

**POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DESKRIPSI BERDASARKAN
OBSERVASI YANG DIGUNAKAN SISWA KELAS X SMA SANTA MARIA,
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Maria Pudyastuti

041224034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2009

SKRIPSI

**POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DESKRIPSI BERDASARKAN
OBSERVASI YANG DIGUNAKAN SISWA KELAS X SMA SANTA MARIA,
YOGYAKARTA, TAHUN AJARAN 2008/2009**

Disusun oleh

Maria Pudyastuti

041224034

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Tanggal: 19 Februari 2009


Dr. A. M. Slamet Soewandi, M. Pd.

SKRIPSI

**POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DESKRIPSI BERDASARKAN
OBSERVASI YANG DIGUNAKAN SISWA KELAS X SMA SANTA MARIA,
YOGYAKARTA, TAHUN AJARAN 2008/2009**

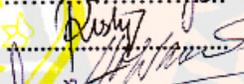
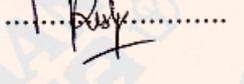
Dipersiapkan dan ditulis oleh

Maria Pudyastuti

NIM: 041224034

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada Tanggal 16 Maret 2009
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. J. Prapta Diharja S. J., M. Hum.	
Sekretaris	Rishe Purnama Dewi, S. Pd.	
Anggota	Dr. A. M. Slamet Soewandi, M. Pd.	
Anggota	Drs. G. Sukadi.	
Anggota	Rishe Purnama Dewi, S. Pd.	

Yogyakarta, 16 Maret 2009

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D.

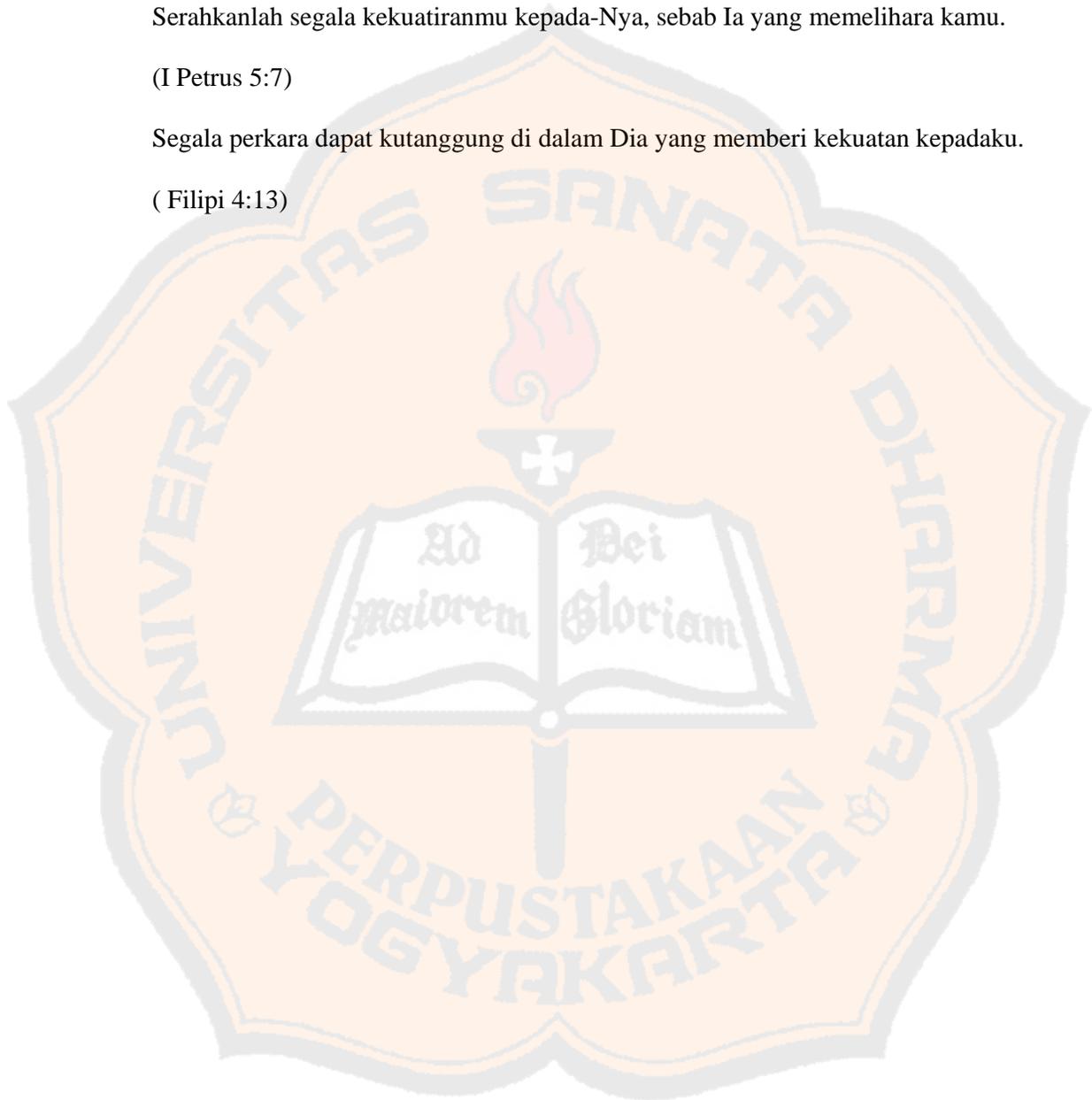
MOTO

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

(I Petrus 5:7)

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

(Filipi 4:13)



PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan kepada :

** Bapak ibuku tersayang Aloysius Suroto dan Alexandra Sutanti, atas restu, doa, kasih sayang, dan kesabaran yang besar kepada penulis.*

** Kakakku tersayang F. A. Purwoko (Alm) di surga.*



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Maria Pudyastuti

Nimor Mahasiswa : 041224034

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan karya ilmiah kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang berjudul :

"Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Observasi yang Digunakan Siswa Kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2008/2009"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Santa Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 24 Maret 2009

Yang menyatakan



Maria Pudyastuti

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebut dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 16 Maret 2009

Penulis



Maria Pudyastuti



ABSTRAK

Pudyastuti, Maria. 2009. *Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Observasi yang Digunakan Siswa Kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pola pengembangan yang digunakan siswa kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta dalam membuat paragraf deskripsi berdasarkan observasi, (2) mendeskripsikan urutan pola pengembangan paragraf deskripsi jika dilihat dari tingkat keseringannya.

Penelitian ini menggunakan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 42 siswa yang diambil dari 106 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes, yaitu berupa perintah untuk membuat paragraf deskripsi berdasarkan observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan dengan mengelompokkan paragraf deskripsi berdasarkan pola pengembangan yang digunakan siswa yang didasarkan pada dua hal, yaitu judul dan isi paragraf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengembangan yang digunakan siswa dalam menulis paragraf deskripsi adalah pola pengembangan statis dan pola pengembangan fisik. Berdasarkan urutan pola pengembangan paragraf deskripsi, pola pengembangan statis merupakan pola pengembangan yang lebih banyak digunakan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Pola pengembangan statis sebanyak 27 siswa paragraf dan pola pengembangan fisik 12 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran. Saran tersebut adalah (1) dalam pembelajaran paragraf deskripsi, hendaknya guru memberikan penjelasan dan contoh pola pengembangan paragraf deskripsi yang lebih bervariasi. Hal ini perlu dilakukan agar siswa tidak hanya terfokus pada salah satu pola pengembangan saja, tetapi dapat menggunakan pola pengembangan yang lain, mengingat dari hasil penelitian pola pengembangan orang lebih sedikit digunakan oleh siswa, (2) penggunaan ejaan yang baik hendaknya ditekankan oleh guru kepada siswa, agar dalam aspek menulis siswa akan terbiasa menggunakan ejaan yang baik. Hal ini perlu dilakukan karena dalam menulis siswa masih kurang memperhatikan ejaan yang digunakan, dan (3) hasil penelitian pola pengembangan paragraf deskripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang akan diadakan di masa yang akan datang misalnya mengenai kemampuan menulis paragraf deskripsi, kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositoris, kemampuan menulis paragraf deskripsi sugestif, dan lainnya.

ABSTRACT

Pudyastuti, Maria. 2009. *Description Development Pattern Based on Observation which Is Used by X Grade Students of Santa Maria Senior High School, Yogyakarta, Academic Year 2008/ 2009*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

The aims of this research are (1) describe the development pattern which is used by X grade students of Santa Maria Senior High School, Yogyakarta in making a description based on observation, (2) describe the order of description development pattern refer to the frequency level.

This research uses sample. The sample is 42 students of 106 students. The instrument was a test; a command to make a description based on observation. This research used descriptive analysis technique in data analysis. The data analysis was done by grouping description based on the development patterns which were used by the students. The development patterns based on two criteria: the title and the content.

The result shows that the development pattern used by the students in writing a description is a static development pattern and a physic development pattern. Based on the order of description development pattern; the static development pattern mostly uses by the students in writing a description. There are 27 students who use static development pattern, and 12 students who use physic development pattern.

Based on the research result, the writer gives some suggestions. Those suggestions are (1) in learning description, teacher should be more creative in giving the explanation and example of description. It is necessary for the students in order the students not only focus on one development pattern. However the students are also be able to use another development patterns, considering the result of research; the physic development pattern is rare used by the students, (2) the teacher should be more concerned to the spelling in order the students will be more familiar with a good spelling. It is necessary in order the students will be more familiar in using that pattern, and (3) the result of this description development pattern is hoped could be used as the consideration for another researcher who will conduct the same research, for example the ability to write description, the ability to write expository description, the ability to write suggestive description, and etc.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. A. M. Slamet Soewandi, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian, kesabaran, dan keikhlasan memberikan bimbingan serta dukungan dalam menyusun skripsi ini.
2. Drs. J. Prapta Diharja, S J., M. Hum. selaku kaprodi PBSID yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen PBSID yang dengan penuh pengabdian dan kesabaran telah mendidik penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani kuliah.
5. Karyawan sekretariat PBSID (F. X. Sudadi) dan perpustakaan Universitas Sanata Dharma, yang telah membantu dalam kelancaran dan kemudahan bagi penulis selama menjalani studi hingga terselesainya skripsi ini.
6. Bapak ibuku tersayang Aloysius Suroto dan Alexandra Sutanti, atas restu, doa, kasih sayang yang tiada henti, serta keikhlasan membiayai kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Kakakku tercinta, F. A. Purwoko (alm) yang penulis yakini selalu mendoakan dari surga hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
 8. Valentinus Y. W yang selalu memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, dan kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Segenap keluargaku di Wonogiri: Om, Tante, Katarina Siwi Prasetyanti, Lusia riyati maningrum, Bernadheta Siwi Pawestri, Yosef Adi Prasetyo yang memberikan doa dan semangat kepada penulis.
 10. Sahabatku Anggun Gita Sari, S. Pd , Rani Tyas Utami, Agnes Methia Dewi dan seluruh angkatan 2004 atas persahabatan yang indah, bantuan, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 11. Teman-temanku kos dahlia Chararina Woro Widyastuti, Maria Elis Novi, Prias Hayu Purbanigtyas, Pratiwi Dewi Indah Pakarti, Anastasia Permata Liska Prasetya, Silvina Ayu P, Crecentia Yudhita atas suka duka dan kebersamaan selama ini.
- Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 16 Maret 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
.DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.	6
E. Batasan Istilah	6
F. Sistematika Penyajian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian yang Relevan.....	9

B. Landasan Teori	12
1. Pengertian Paragraf	12
2. Ciri Paragraf	13
3. Paragraf Deskripsi	14
4. Jenis Paragraf Deskripsi	15
5. Pola Pengembangan Paragraf	20
6. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi	20
7. Observasi	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi Penelitian	30
C. Sampel Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data	38
B. Hasil Penelitian	56
C. Data Hasil Analisis	63
D. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	67
B. Saran	67

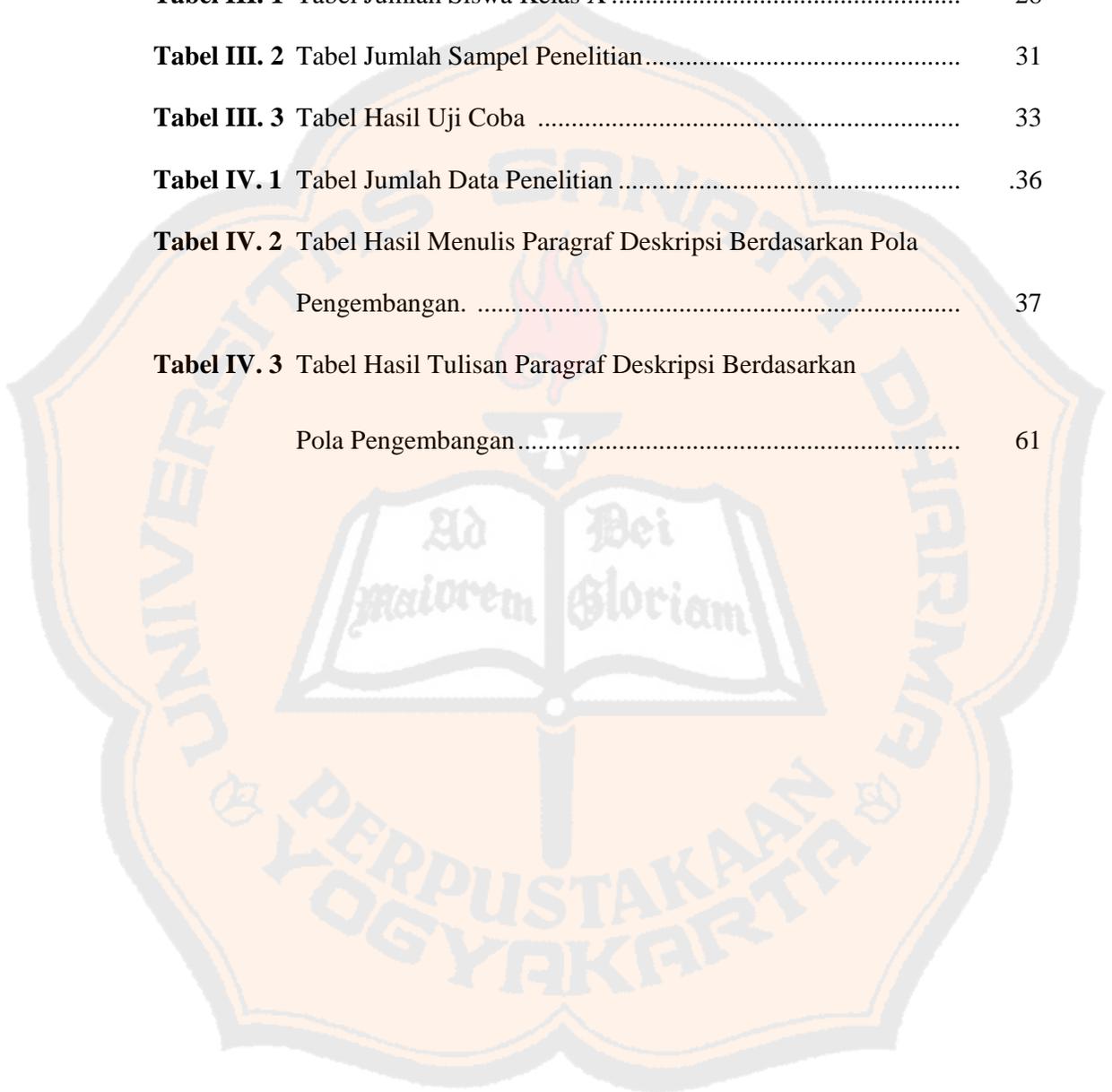
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Tabel Jumlah Siswa Kelas X	28
Tabel III. 2 Tabel Jumlah Sampel Penelitian.....	31
Tabel III. 3 Tabel Hasil Uji Coba	33
Tabel IV. 1 Tabel Jumlah Data Penelitian	36
Tabel IV. 2 Tabel Hasil Menulis Paragraf Deskripsi Berdasarkan Pola Pengembangan.	37
Tabel IV. 3 Tabel Hasil Tulisan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Pola Pengembangan.....	61

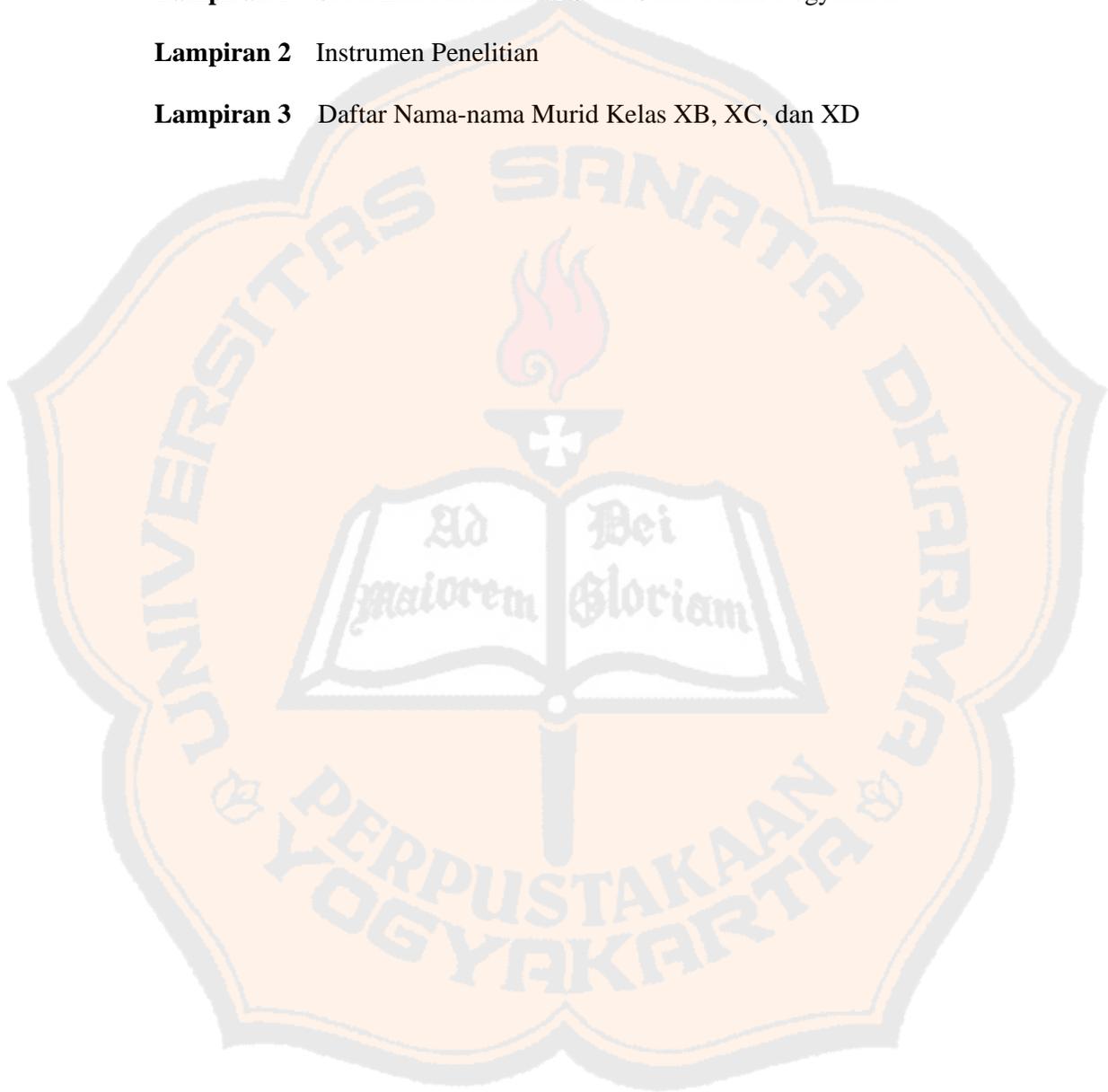


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di SMA Santa Maria Yogyakarta

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Daftar Nama-nama Murid Kelas XB, XC, dan XD



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) batasan istilah, dan (6) sistematika penyajian.

A. Latar belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, manusia dapat menyatakan idenya, mengungkapkan kebutuhannya, dan dapat menjalin hubungan dengan orang lain. Melalui bahasa pula, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dapat dikembangkan.

Menurut sarana pemakaiannya, bahasa dibedakan atas dua, yakni ragam lisan dan ragam tulisan. Informasi yang disampaikan secara lisan dapat diperjelas dengan penggunaan intonasi, gerakan anggota tubuh tertentu, dan situasi tempat pembicaraan itu berlangsung sehingga unsur-unsur bahasa yang digunakan secara lisan tidak selengkap unsur bahasa tulis. Dalam ragam tulisan, unsur-unsur bahasa tulis harus lengkap supaya informasi yang disampaikan menjadi jelas, karena ujaran kita tidak disertai gerakan anggota tubuh, intonasi sehingga fungsi gramatikal (subjek, predikat, objek), ejaan, dan hubungan di antara fungsi itu masing-masing harus nyata (Mustakim, 1994: 18).

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dilakukan secara terus-menerus karena tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia sekarang ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini memberikan kebebasan pada guru untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran untuk membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas peserta didik. Fungsi guru tidak hanya sebagai fasilitator saja, tetapi juga harus variatif. Pembelajaran di sekolah tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja, tetapi juga dilakukan di luar kelas misalnya di laboratorium bahasa atau di lapangan sekolah terbuka. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah suatu program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa (menulis, mendengarkan, berbicara, dan membaca), mengembangkan pengetahuan tentang materi bahasa dan sastra Indonesia, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia (Mulyasa, 2003:28).

Keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa. Salah satu keterampilan menulis yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya kelas X semester I adalah menulis paragraf.

Pengembangan paragraf adalah pembangunan sebuah paragraf berdasarkan kalimat topik. Tujuan utama pengembangan paragraf adalah agar topik yang dimaksudkan menjadi sebuah pembicaraan yang meyakinkan (Arifin, 1987: 142). Pengembangan paragraf terdiri dari dua teknik. Pertama,

dengan menggunakan ilustrasi, yaitu apa yang dikatakan kalimat topik itu dilukiskan dan digambarkan dengan kalimat-kalimat penjelas sehingga di depan pembaca tergambar dengan nyata apa yang dimaksud oleh penulis. Kedua, dengan metode analisis, yaitu apa yang dinyatakan dalam kalimat topik dianalisis secara logika sehingga pernyataan tadi merupakan sesuatu yang meyakinkan. Dari paragraf itu akan tampak pola-pola tertentu yang sering dimanfaatkan sesuai dengan masalah pokok dalam paragraf.

Alasan memilih paragraf dan bukan karangan sebagai penelitian karena yang akan diteliti adalah hasil tulisan siswa berdasarkan observasi yang hanya dirangkum dalam satu paragraf, yaitu paragraf deskripsi. Sebuah karangan akan terdiri dari beberapa paragraf sehingga apabila terdiri lebih dari satu paragraf, kemungkinan besar paragraf yang ditulis siswa bukan paragraf deskripsi. Bila terjadi hal demikian, penelitian menjadi kurang efektif dan dapat menghambat proses penelitian. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada paragraf dan bukan karangan.

Menulis paragraf, khususnya paragraf deskripsi membutuhkan keterampilan dalam menggunakan pancaindra. Hal ini disebabkan paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf, 1980: 93). Dalam penelitian ini dipilih pola pengembangan paragraf deskripsi karena dalam dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya kelas X semester I salah satu kompetensi yang harus dikuasai adalah menulis paragraf deskripsi. Hal lain yang menjadi alasan adalah siswa

sudah mengetahui dan mempunyai pengetahuan paragraf deskripsi dan pola pengembangannya sejak di Sekolah Dasar (SD). Dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) kelas II semester II terdapat kompetensi dasar "mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis."

Dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP), khususnya kelas X Semester I, terdapat standar kompetensi "mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi) dengan salah satu kompetensi dasarnya menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi." Menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi ini dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan pikiran dalam sebuah paragraf deskripsi karena siswa melakukan pengamatan secara langsung keadaan di luar kelas. Menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi juga dapat menjadi salah satu contoh dalam mengatasi kejenuhan siswa karena siswa memiliki ruang gerak yang bebas untuk mengungkapkan pikiran berdasarkan pola pengembangan paragraf deskripsi.

Dari hasil penulisan paragraf deskripsi berdasarkan observasi inilah dapat diketahui pola pengembangan paragraf apa yang digunakan oleh siswa, khususnya siswa kelas X. Alasan memilih SMA Kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta karena peneliti pernah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Santa Maria, siswa SMA Santa Maria memiliki kemampuan yang baik dalam menulis paragraf. Selain itu, siswa telah memperoleh pengetahuan mengenai paragraf khususnya paragraf deskripsi

sejak di SD. Dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) kelas II, semester II terdapat kompetensi dasar "mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis." Penetapan objek penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata terhadap pola pengembangan yang sering digunakan siswa dalam membuat paragraf deskripsi berdasarkan observasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apa sajakah pola-pola pengembangan yang digunakan siswa dalam membuat paragraf dekripsi berdasarkan observasi?
2. Bagaimanakah urutan pola pengembangan paragraf deskripsi jika dilihat berdasarkan tingkat keseringannya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. mendeskripsikan pola-pola pengembangan yang digunakan siswa dalam membuat paragraf dekripsi berdasarkan observasi.
2. mendeskripsikan urutan pola pengembangan paragraf deskripsi jika dilihat dari keseringannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia SMA Santa Maria, Yogyakarta

Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada guru Bahasa Indonesia tentang pola-pola pengembangan deskripsi yang digunakan oleh siswa. Apabila siswa masih terpaku pada salah satu pola pengembangan, maka tugas seorang guru harus memberikan pengertian berupa contoh-contoh yang lebih banyak dan mudah dimengerti siswa, agar seimbang dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian selanjutnya untuk mengembangkan topik ini yang berhubungan dengan paragraf deskripsi dan pola pengembangannya.

E. Batasan Istilah

1. Paragraf adalah suatu kesatuan pikiran, suatu kesatuan yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat, saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan (Keraf, 1980:62).
2. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf, 1980:93).
3. Pola pengembangan paragraf adalah pembangunan sebuah paragraf berdasarkan kalimat topik (Arifin, 1987: 142).

4. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap) (Arikunto, 2006:156).

F. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian yang relevan dan landasan teori. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nugraeni Yuliati (2002), Asih Susi Rahayu (2005), Yuliasuti (2007). Sedangkan landasan teori menguraikan pengertian paragraf, ciri paragraf, paragraf deskripsi, jenis paragraf deskripsi, pola pengembangan paragraf, pola pengembangan paragraf deskripsi, dan observasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi penelitian, instrumen penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil penelitian, data hasil analisis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini disajikan uraian yang dipakai sebagai dasar untuk melakukan pelaksanaan penelitian, yaitu penelitian yang relevan dan landasan teori.

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan topik ini yaitu yang dilakukan oleh Nugraeni Yuliati (2002), Asih Susi Rahayu (2005), dan Tri Sumarwanti (2007).

Penelitian pertama dilakukan oleh Nugraeni Yuliati mengenai kemampuan dalam membuat paragraf deskripsi kelas II SMA Negeri 1 Pakem dalam membuat paragraf deskripsi, tahun ajaran 2002/2003. Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas II SMU N 1 Pakem dalam membuat paragraf deskripsi, (2) mendeskripsikan jenis pengembangan paragraf yang digunakan siswa SMU N 1 Pakem dalam membuat paragraf deskripsi. Penelitian kemampuan deskripsi ini dinilai dari (1) ciri-ciri paragraf yang baik, (2) kesesuaian topik dengan isi, (3) penggunaan bahasa, dan (4) ketepatan paragraf yang dibuat.

Hasil penelitian yang diperoleh didasarkan pada kriteria penilaian masing-masing aspek kemampuan siswa kelas II SMA Negeri 1 Pakem. Hasil penilaian yang diperoleh (1) nilai kemampuan siswa kelas XI SMA

Negeri 1 Pakem dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan ciri-ciri paragraf yang baik adalah cukup, (2) nilai kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pakem dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan kesesuaian topik dengan isi adalah cukup, (3) nilai kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pakem dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan penggunaan bahasa adalah cukup, (4) nilai kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pakem dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan ketepatan paragraf yang dibuat adalah cukup.

Penelitian kedua dilakukan oleh Asih Susi Rahayu (2005) mengenai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI Program Bahasa SMA Stella Duce 2, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2004/2005 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI bahasa SMA Stella Duce 2 Yogyakarta, (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menulis karangan deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XI Program Bahasa, SMA Stella Duce 2 rata-rata cukup yaitu berada dalam interval 66% - 75%. Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XI Program Bahasa, SMA Stella Duce 2 rata-rata cukup karena dipengaruhi adanya faktor positif dan faktor negatif. Yang termasuk faktor positif, antara lain, (1) siswa banyak yang senang membaca, (2) sebagian besar siswa lebih banyak memilih menulis karangan narasi dan deskripsi dibandingkan dengan menulis karangan

argumentasi dan eksposisi, (3) adanya sumber ide atau gagasan, (4) adanya usaha untuk berpikir kreatif atau mengeluarkan kreativitas mereka pada saat mengarang supaya hasilnya bagus, sedangkan yang termasuk faktor negative, antara lain (1) siswa tidak menguasai teknik mengarang yang baik, (2) sedikitnya pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang mereka miliki tentang mengarang karena jarang diberikan latihan oleh guru, (3) tidak adanya hobi menulis atau mengarang, (4) mengarang sekedar mengerjakan tugas dari guru supaya mendapatkan nilai, dan (5) pada dasarnya input mereka rendah.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Tri Sumarwanti (2007) mengenai kemampuan siswa kelas XI Program Bahasa, SMA Stella Duce 2, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menyusun paragraf. Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI Program Bahasa, SMA Stella Duce 2, Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 dalam menyusun paragraf ditinjau dari kesatuan paragraf, (2) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI Program Bahasa, Stella Duce 2, Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 dalam menyusun paragraf ditinjau dari aspek koherensi paragraf, (3) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI Program Bahasa, SMA Stella Duce 2, Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 dalam menyusun paragraf ditinjau dari aspek kelengkapan paragraf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai kemampuan siswa kelas XI Program Bahasa, SMA Stella Duce 2, Yogyakarta, dalam

menyusun paragraf ditinjau dari aspek kesatuan paragraf hampir sedang, (2) nilai kemampuan siswa kelas XI Program Bahasa SMA Stella Duce 2, Yogyakarta dalam menyusun paragraf ditinjau dari koherensi paragraf kurang, (3) nilai kemampuan siswa kelas XI Program Bahasa SMA Stella Duce 2, Yogyakarta dalam menyusun paragraf dilihat dari aspek kelengkapan paragraf kurang.

Berdasarkan beberapa penelitian sejenis yang diuraikan di atas, peneliti melihat bahwa penelitian tentang pola pengembangan paragraf deskripsi siswa kelas X belum diteliti oleh peneliti lain di Program Studi PBSID. Dengan demikian, penelitian tentang pola pengembangan paragraf deskripsi masih relevan untuk diteliti.

B. Landasan Teori

Di bawah ini diuraikan mengenai (1) pengertian paragraf, (2) ciri paragraf, (3) paragraf deskripsi, (4) jenis paragraf deskripsi, (5) pola pengembangan paragraf, (6) pola pengembangan paragraf deskripsi, dan (7) observasi.

1. Pengertian Paragraf

Di bawah ini diuraikan lima definisi paragraf. Kelima definisi paragraf tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan (Tarigan, 1987:10)

- b. Paragraf adalah suatu kesatuan pikiran, suatu kesatuan yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat, saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan (Keraf, 1980:62).
- c. Paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran untuk mendukung buah pikiran yang diungkapkan dalam sebuah tulisan (Wiyanto, 2004:15).
- d. Paragraf adalah bagian dari suatu karangan dan dalam bahasa lisan merupakan bagian dari tuturan (Ramlan, 1993:1).
- e. Paragraf adalah bagian wacana yang mengungkapkan pikiran atau hal tertentu yang lengkap tetapi yang masih berkaitan dengan isi seluruh wacana, dapat terjadi dari satu kalimat atau sekelompok kalimat yang berkaitan (Kridalaksana, 1993:155)

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa paragraf adalah suatu kesatuan pikiran, suatu kesatuan yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat, saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan.

2. Ciri Paragraf

Menurut A. M. Slamet Soewandi (2000: 52-53) paragraf yang baik memiliki enam ciri sebagai berikut.

- a. Penulisan awal paragraf dilakukan dengan penulisan masuk beberapa ketukan.

- b. Satu paragraf terdiri dari beberapa kalimat atau lebih dari satu kalimat, jumlah kalimat harus memadai.
- c. Satu di antara kalimat – kalimat di dalam sebuah paragraf merupakan kalimat topik yang merupakan gagasan pokok, sedangkan kalimat-kalimat yang lain merupakan penjelasannya (jika kalimat topik terletak pada awal paragraf), pengantar (jika kalimat topik terletak pada akhir paragraf), atau sebagian merupakan pengantar dan sebagian lainnya merupakan penjelasnya (jika kalimat topik terletak di tengah-tengah paragraf).
- d. Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain memiliki hubungan arti yang erat, memiliki hubungan yang logis.
- e. Pada paragraf ilmiah isi setiap pernyataan atau kalimat harus benar dan sesuai dengan kenyataan.
- f. Bahasa yang digunakan adalah bahasa ragam baku .

3. Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi merupakan salah satu jenis paragraf ditinjau dari sifat dan tujuannya. Ada tiga definisi paragraf deskripsi yang diungkapkan dalam penelitian ini. Ketiga definisi itu sebagai berikut.

- a. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf, 1980:93).
- b. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberikan kesan, kepada pembaca terhadap objek gagasan, tempat, peristiwa,

dan semacamnya yang ingin disampaikan oleh penulis (Wiyanto 2004:64).

- c. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang melukiskan hal yang terlihat di depan mata yang tertangkap oleh pancaindra (Arifin, 1987:146).

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa paragraf deskripsi merupakan paragraf yang memberikan perincian-perincian dari objek yang dibicarakan untuk disampaikan kepada pembaca.

4. Jenis Paragraf Deskripsi

Keraf (1980: 94) mengemukakan bahwa berdasarkan tujuannya, paragraf deskripsi dibedakan menjadi dua macam, yaitu paragraf deskripsi ekspositoris dan paragraf deskripsi sugestif. Pembagian itu didasarkan karena dalam penulisan paragraf deskripsi, penulis memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatannya, dan perasaannya kepada pembaca untuk menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek tersebut.

Sasaran yang akan dicapai oleh penulis paragraf deskripsi ada dua macam, yaitu menciptakan daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek yang sedang dibicarakan. Sasaran yang lain adalah sekedar menanamkan pengertian seseorang tentang sesuatu hal, dalam penulisannya tidak menimbulkan daya

khayal. Oleh karena itu, paragraf deskripsi dibedakan menjadi dua macam berdasarkan tujuannya.

a. Paragraf Deskripsi Ekspositoris

Paragraf deskripsi ekspositoris adalah paragraf deskripsi yang hanya bertujuan memberikan identifikasi atau informasi objeknya sehingga pembaca dapat mengenalnya bila bertemu atau berhadapan dengan objek tadi. Paragraf deskripsi ekspositoris tidak berusaha untuk menciptakan kesan atau imaginasi pada diri pembaca.

Di penghujung Agustus silam, kebun lengkung seluas tujuh hektar di Sijangkung, Singkawang, Kalimantan Barat memang tengah banjir buah. Bulatan – bulatan berwarna coklat kekuningan nyaris menenggelamkan hijaunya daun. Karena seratnya buah, dahan pohon lengkung setinggi satu meter itu doyong ke bawah. Satu dahan digelayuti dompol-dompol berisi puluhan buah hampir seukuran bola pimpong. Beberapa dahan disangga bambu supaya tidak patah (Wiyanto, 2004: 65).

Contoh paragraf di atas merupakan salah satu contoh dari jenis paragraf deskripsi ekspositoris. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang digunakan dalam komunikasi setiap hari. Selain itu, isinya lebih menjelaskan dan memberikan identifikasi dari objek yang dideskripsikan tanpa ada bahasa kiasan ataupun tidak menciptakan imaginasi pada pembacanya.

Kalimat pertama (*Di penghujung Agustus silam, kebun lengkung seluas tujuh hektar di Sijangkung, Singkawang, Kalimantan Barat memang tengah banjir buah*) menjelaskan objek yang dideskripsikan. Kalimat kedua (*Bulatan – bulatan berwarna*

cokelat kekuningan nyaris menenggelamkan hijaunya daun) menjelaskan betapa banyaknya buah lengkeng yang dihasilkan dari satu pohon yang dideskripsikan. Kalimat ketiga (*Karena seratnya buah, dahan pohon lengkeng setinggi satu meter itu doyong ke bawah*) lebih menjelaskan kalimat kedua bahwa karena banyaknya buah yang dihasilkan pohon lengkeng tersebut doyong ke bawah. Kalimat keempat (*Satu dahan digelayuti dompol-dompol berisi puluhan buah hampir seukuran bola pimpong*) menjelaskan lebih rinci lagi untuk memperjelas kalimat kedua dan ketiga bahwa setiap dahan berisi puluhan buah sehingga memperjelas bahwa buah yang dihasilkan oleh satu pohon sangat banyak. Kalimat kelima (*Beberapa dahan disangga bambu supaya tidak patah*) menjelaskan keadaan dahan pohon lengkeng, memperjelas kalimat keempat bahwa buah yang ada dalam setiap dahan puluhan sehingga perlu disangga agar tidak patah.

b. Paragraf Deskripsi Sugestif

Paragraf deskripsi sugestif adalah paragraf deskripsi yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman pada diri pembaca. Pengalaman atas objek itu harus mempunyai sebuah kesan atau interpretasi. Sasaran deskripsi sugestif adalah dengan perantaraan tenaga, rangkaian kata-kata yang dipilih penulis untuk

menggambarkan ciri, sifat, dan watak dari objek tersebut, dapat menciptakan sugesti tertentu pada pembaca.

Jauh di sana terhampar rumput hijau. Pada beberapa tempat lalang berbunga putih beralun-alun sama berayun dengan rumput diembus udara petang. Di bawah lengkungan pembatasan bumi dengan langit, segaris hijau kebiru-biruan pohon-pohon. Langit yang kuning muda bersisik putih, diantaranya terjalin warna sepuhan emas perada. Dari balik garis hijau kebiruan naik memancar warna merah bernyala yang makin ke atas hilang melayang warnanya. Jauh sedikit dari sana, tumpukan awan berbagi bentuk yang terkadang lekas berubah rupa, diembus angin kesenjaan, menyapu halus puspa warna. Di antara langit diembus angin kesenjaan menyapu halus pupa warna. Diantara langit kebiruan bersisikkan putih tersenyum simpul kemaluman, bulan sabit (Keraf, 1980: 102).

Paragraf di atas merupakan contoh paragraf deskripsi sugestif. Bahasa yang digunakan oleh penulis adalah bahasa kiasan yang dapat menimbulkan kesan pada pembaca. Berbeda dengan bahasa pada paragraf deskripsi ekspositoris yang hanya berusaha memberikan identifikasi.

Kalimat pertama (*Jauh di sana terhampar rumput hijau*) menjelaskan tempat yang dideskripsikan. Kalimat kedua (*Pada beberapa tempat lalang berbunga putih beralun-alun sama berayun dengan rumput diembus udara petang*) berhubungan dengan kalimat pertama dan memperjelas bahwa di tempat yang dideskripsikan bunga dan rumput dan menunjukkan waktu petang.

Kalimat ketiga (*Di bawah lengkungan pembatasan bumi dengan langit, segaris hijau kebiru-biruan pohon-pohon*) menjelaskan bahwa terdapat pohon-pohon hijau di atas bumi .

Kalimat keempat (*Langit yang kuning muda bersisik putih, di antaranya terjalin warna sepuhan emas perada*) menjelaskan keadaan langit pada waktu petang berwarna kuning muda seperti sepuhan emas. Kalimat kelima (*Dari balik garis hijau kebiruan naik memancar warna merah bernyala yang makin ke atas hilang melayang warnanya*) menjelaskan matahari mulai tenggelam pada waktu petang, warnanya merah menyala.

Kalimat keenam (*Jauh sedikit dari sana, tumpukan awan berbagi bentuk yang terkadang lekas berubah rupa, diembus angin kesenjaan, menyapu halus puspa warna*) dan Kalimat ketujuh (*Di antara langit diembus angin kesenjaan menyapu halus pupa warna*) memperjelas kalimat keempat menjelaskan keadaan awan waktu petang. Kalimat kedelapan (*Di antara langit kebiruan bersisikkan putih tersenyum simpul kemalu-maluan, bulan sabit*) menjelaskan bahwa hari sudah petang yang ditandai dengan munculnya bulan di langit.

Pada penelitian ini jenis paragraf deskripsi yang digunakan adalah jenis paragraf deskripsi ekspositoris. Alasan memilih paragraf deskripsi ekspositoris karena bahasa yang digunakan lebih mudah, yaitu kata-kata yang sering dipakai berkomunikasi setiap hari, sedangkan dalam paragraf deskripsi sugestif banyak menggunakan kata-kata kiasan seperti halnya seorang penyair. Selain itu, paragraf deskripsi yang sering

ditemukan siswa dalam bahan bacaan seperti koran, majalah, dan bahan bacaan lainnya biasanya adalah paragraf deskripsi ekspositoris sehingga siswa merasa lebih mudah membuat paragraf deskripsi ekspositoris.

5. Pola pengembangan Paragraf

Keraf (1980:84) mengemukakan bahwa pengembangan paragraf mencakup dua hal utama, yaitu kemampuan memerinci secara maksimal gagasan utama paragraf ke dalam gagasan-gagasan bawahan dan kemampuan mengurutkan gagasan-gagasan bawahan ke dalam suatu urutan yang teratur. Arifin (1987: 142) menyatakan bahwa pengembangan paragraf adalah pembangunan sebuah paragraf berdasarkan kalimat topik. Tujuan dari pengembangan paragraf adalah agar topik yang dimaksudkan menjadi sebuah pembicaraan yang meyakinkan.

6. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi memiliki dua objek untuk mengembangkan paragraf, yaitu objek tempat dan objek orang. Setiap objek dapat dikembangkan dengan berbagai pola pengembangan.

a. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi dengan Objek Tempat

Paragraf deskripsi objek tempat adalah paragraf yang menggunakan tempat sebagai objeknya. Paragraf ini berisi pendeskripsian sebuah tempat yang diamati.

Pola pengembangannya adalah sebagai berikut.

1. Pola Statis

Pola statis adalah pengembangan paragraf deskripsi dengan objek tempat dari suatu tempat tertentu. pengarang atau pengamat dalam keadaan diam (tak bergerak) dapat melayangkan pandangannya kepada tempat yang akan dideskripsikan, dengan mengikuti urutan-urutan yang teratur, dimulai dari titik tertentu.

Contoh paragraf deskripsi objek tempat dengan pola pengembangan statis.

Pasar Tanah Abang adalah sebuah pasar yang sempurna. Di bagian paling depan berderet toko sepatu buatan dalam dan luar negeri. Di lantai dasar berderet toko kain yang lengkap. Di samping kanan pasar terdapat warung-warung kecil penjual sayur dan bahan dapur. Di samping kiri ada pula toko bermacam-macam jenis buah. Pada bagian belakang kita dapat menemukan berpuluh-puluh pedagang daging (Arifin, 1987: 146).

Contoh paragraf di atas merupakan paragraf deskripsi objek tempat dengan pola pengembangan statis. Penulis hanya melihat hal yang akan dideskripsikan dari suatu tempat tertentu. Hal tersebut dapat dilihat dari isi paragraf tersebut. Isi paragraf menjelaskan tempat yang dideskripsikan beserta bagian-bagiannya dari satu titik. Kalimat pertama (*Pasar Tanah Abang adalah sebuah pasar yang sempurna*) merupakan penjelasan dari tempat yang dideskripsikan juga sebagai kalimat topik. Kalimat kedua (*Di bagian paling depan berderet toko sepatu buatan dalam dan luar negeri*) menjelaskan

kalimat pertama bahwa bagian paling depan toko terdapat deretan toko sepatu buatan dalam dan luar negeri. Kalimat ketiga (*Di lantai dasar berderet toko kain yang lengkap*) memperjelas pula kalimat pertama bahwa di lantai dasar toko kain yang lengkap.

Kalimat keempat (*Di samping kanan pasar terdapat warung-warung kecil penjual sayur dan bahan dapur*) menjelaskan bagian samping kanan dari tempat yang dideskripsikan yaitu terdapat warung-warung kecil penjual sayur dan bahan dapur. Kalimat kelima (*Di samping kiri ada pula toko bermacam-macam jenis buah*) menjelaskan bagian kiri tempat yang dideskripsikan. Kalimat keenam (*Pada bagian belakang kita dapat menemukan berpuluh-puluh pedagang daging*) menjelaskan bagian belakang dari tempat yang dideskripsikan yaitu terdapat berpuluh-puluh pedagang daging.

2. Pola Bergerak

Pola bergerak adalah pengembangan paragraf deskripsi menggunakan objek tempat dengan dengan memandang sesuatu tempat dari segi yang bergerak.

Contoh

Mulai keluar dari selat Madura, perahu berlayar dengan tenang. Jika kita memandang ke sebelah kiri, pemandangan kita lepas ke daratan pulau Jawa, dan ke sebelah kanan, pemandangan kita tertumbuk ke pantai pulau Madura. Di sana-sini kelihatan kaki bukit yang keputih-putihan, tanah kapur yang tiada

ditumbuhi tanam-tanaman. Kami berlayar antara dua pantai yang agak berlainan keadaannya. Gunung-gunung di pantai timur pulau Jawa yang hijau dan lebih subur itu berdiri dengan tenang, seakan-akan memandang dengan sayu ke laut (Keraf, 1980:140).

Contoh di atas merupakan paragraf deskripsi objek tempat dengan pola pengembangan bergerak. Penulis mendeskripsikan tempat dari segi yang bergerak. Pada kalimat pertama (*Mulai keluar dari selat Madura, perahu berlayar dengan tenang*) menjelaskan bahwa penulis akan mendeskripsikan tempat yang diamati dalam perjalanannya. Kalimat kedua (*Jika kita memandang ke sebelah kiri, pemandangan kita lepas ke daratan pulau Jawa, dan ke sebelah kanan, pemandangan kita tertumbuk ke pantai pulau Madura*) menjelaskan tempat yang diamati pada saat perjalanan, demikian kalimat-kalimat selanjutnya mendeskripsikan tempat-tempat yang dilihat oleh penulis pada saat bergerak atau pada saat perjalanan.

3. Pola Kerangka

Pola kerangka adalah pengembangan paragraf deskripsi menggunakan objek tempat dengan cara membuat kerangka dari objek yang dideskripsikan. Hal ini dilakukan karena tempat yang akan dideskripsikan terlalu luas.

b. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi dengan Objek Orang

Paragraf deskripsi dengan objek orang adalah paragraf yang menggunakan orang sebagai objeknya. Paragraf ini mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang orang yang diceritakan. Pola pengembangannya adalah sebagai berikut.

1. Fisik

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan fisik adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan fisik dari objek yang dibicarakan.

Contoh

Ahmad adalah temanku. Saat ini ia sedang duduk di bawah pohon yang rindang. Ia bertubuh jangkung, bermata sipit, berhidung mancung, dan berambut lurus. (Keraf, 1980: 149).

Contoh paragraf di atas merupakan contoh dari paragraf deskripsi yang menggunakan objek orang dengan pola pengembangan fisik. Hal itu dapat dilihat dari isi paragraf yang menjelaskan ciri-ciri fisik dari orang yang dideskripsikan. Kalimat pertama (*Ahmad adalah temanku*) menjelaskan nama orang yang dideskripsikan dan sebagai kalimat topik. Kalimat kedua (*Saat ini ia sedang duduk di bawah pohon yang rindang*) menjelaskan keberadaan dai orang yang dideskripsikan. Kalimat ketiga (*Ia bertubuh jangkung, bermata sipit, berhidung mancung, dan berambut lurus*) menjelaskan ciri fisik dari objek yang dideskripsikan pada kalimat pertama.

2. Milik

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan milik adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan segala sesuatu yang mengelilingi atau melingkupi seseorang.

Temanku bernama Nesa. Saat ini ia memakai baju seragam putih biru. Ia memakai tas berwarna hitam dan sepatu yang berwarna hitam. Ia memakai jam tangan berwarna merah muda. Rambutnya tergerai indah sebahu (Arifin, 1987: 148).

Paragraf di atas merupakan paragraf dengan pola pengembangan milik. Kalimat pertama (*Temanku bernama Nesa*) menjelaskan orang yang dideskripsikan. Kalimat kedua (*Saat ini ia memakai baju seragam putih biru*) menjelaskan seragam miliknya yang sedang dipakai. Kalimat ketiga (*Ia memakai tas berwarna hitam dan sepatu yang berwarna hitam*) menjelaskan tas dan sepatu miliknya yang dipakai. Kalimat keempat (*Ia memakai jam tangan berwarna merah muda*) menjelaskan jam tangan miliknya yang sedang dipakai.

3. Tindakan

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan tindakan adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan tindak tanduk atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang tokoh.

Contoh

Patih Pranggulang menghunus pedangnya. Dengan cepat ia mengayunkan pedang itu ke tubuh tunjungsekar. Tapi aneh, sebelum mengenai tubuh Tunjungsekar, pedang itu jatuh ke tanah. Patih Pranggulang memungut pedang dan membacokkan lagi ke tubuh Tunjungsekar. Tiga kali Patih pranggulung melakukan hal itu, akan

tetapi semuanya gagal. Patih Pranggulang menyimpulkan dalam hati bahwa Tanjungsekar tidak bersalah (Wiyanto, 2004: 66).

Contoh paragraf di atas merupakan paragraf deskripsi. Pada kalimat pertama (*Patih Pranggulang menghunus pedangnya*) menjelaskan hal pertama yang dilakukan oleh tokoh yang diceritakan. Kalimat kedua (*Dengan cepat ia mengayunkan pedang itu ke tubuh tunjungsekar*) menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh yang diceritakan setelah melakukan hal pertama. Kalimat keempat (*Patih Pranggulang memungut pedang dan membacokkan lagi ke tubuh Tunjungsekar*) menjelaskan tindakan tokoh selanjutnya.

4. Perasaan

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan perasaan adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan pertalian antara jiwa dan badan.

Contoh

Dia duduk terdiam di atas tanah di salah satu pinggirang bangunan rumahnya yang terbakar. Wajahnya pucat tak bersinar. Sorot matanya kosong namun tak henti-hentinya meneteskan air mata. Tubuhnya lemas tak berdaya. Dia hanya bisa meratapi nasib yang menimpa dirinya. Ia begitu merasa sedih meratapi nasibnya (Wiyanto, 2004:66)

Contoh di atas mendeskripsikan perasaan seseorang yang dapat dilihat dari keadaan dirinya. Deskripsi perasaan diperjelas pada kalimat kelima (*Dia hanya bisa meratapi nasib yang menimpa dirinya*) menjelaskan perasaan yang sedang dialaminya. Kalimat keenam (*Ia*

begitu merasa sedih meratapi nasibnya) memperjelas kalimat kelima bahwa perasaan yang dialami sekarang adalah sedih.

5. Watak

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan watak adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan watak dari objek yang dibicarakan.

Contoh

Salah satu temanku yang baik adalah Nancy. Ia selalu sabar dan memaafkan kesalahan teman-temannya. Meskipun pendiam, ia suka menolong. Ia selalu siap mendengarkan keluh kesah orang lain yang sedang memiliki masalah bahkan ia akan membantu selagi itu bermanfaat dan meringankan beban teman-temannya.

Contoh paragraf di atas menjelaskan watak yang dimiliki seseorang. Kalimat pertama (*Salah satu temanku yang baik adalah Nancy*) menjelaskan nama tokoh yang dideskripsikan.

Kalimat kedua (*Ia selalu sabar dan memaafkan kesalahan teman-temannya*) menjelaskan watak sabar dari orang yang dideskripsikan. Kalimat ketiga (*Meskipun pendiam, ia suka menolong*) memperjelas kalimat kedua bahwa Nancy suka menolong. Kalimat keempat (*Ia selalu siap mendengarkan keluh kesah orang lain yang sedang memiliki masalah bahkan ia akan membantu selagi itu bermanfaat dan meringankan beban teman-temannya*) memperjelas kalimat ketiga yaitu suka menolong.

7. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap) (Arikunto, 2006:156). Di dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi. Kedua jenis observasi itu adalah sebagai berikut.

a. Observasi Nonsistematis

Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

b. Observasi Sistematis

Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Pada penelitian ini digunakan observasi sistematis. Alasan memakai observasi sistematis karena siswa diberi soal untuk menulis paragraf deskripsi sesuai dengan perintah atau petunjuk soal yang telah ditulis pada lembar soal. Selain itu hasil pengamatannya ditulis langsung pada lembar jawab yang telah diberikan kepada siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan (1) jenis penelitian, (2) populasi penelitian, (3) sampel penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan observasi kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta, tahun ajaran 2008/2009 ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang meneliti masalah yang ada pada masa sekarang. Metode penyelidikannya dengan cara menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi dengan menggunakan teknik survey, wawancara, angket, observasi, atau dengan tes (Winarno, 1990:139)

Data penelitian ini berupa hasil karangan siswa beserta pola pengembangan yang digunakan siswa dalam paragraf deskripsi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena pada penelitian ini yang akan dideskripsikan pola-pola pengembangan paragraf deskripsi berdasarkan pengamatan yang digunakan siswa kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta, tahun ajaran 2008/2009.

B. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian. Subjek penelitian meliputi semua yang terdapat di dalam populasi. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk semua populasi (Arikunto, 1987:102).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta, tahun ajaran 2008/2009 yang terdiri dari lima kelas. Jumlah siswa dalam lima kelas tersebut adalah 106 orang.

Tabel III. 1
Jumlah Siswa Kelas X

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMA Santa Maria Yogyakarta	X A	22
	X B	21
	X C	21
	X D	21
	X E	21
Jumlah		106

2. Sejarah Tempat Pelaksanaan Penelitian

SMA Santa Maria beralamat di Jalan Ireda No. 19A, Yogyakarta. SMA Santa Maria berdiri sejak 39 tahun lamanya. Pemrakarsanya adalah Sr. M. Theresia bersama dengan Bapak Slamet, Bapak Netyardi, dan Bapak Sunaryo yang semuanya merupakan guru SMP Maria Immaculata. Semua premakarsa itu menandatangani SK berdirinya SMA Santa Maria Yogyakarta.

Secara resmi SMA Santa Maria didirikan pada tahun 1967 dan berstatus swasta penuh, berlokasi di Jalan Brigjen Katamso. KBM dilaksanakan siang hari di gedung SMP Maria Immaculata dengan jumlah siswa 60 orang. Kepala sekolah Bapak H. Y. Sunaryo. Pada tahun 1971 SMA Santa Maria menerima piagam pengakuan dari Dinas SMA dengan nomor 86/1011/1971. Dengan turunnya piagam pengakuan tersebut maka SMA Santa Maria harus meningkatkan kualitasnya.

Dari tahun 1971 samapai tahun 1986, SMA Santa Maria yang masih menempati gedung di komplek Jl. Brigjen Katamso, No. 2 Yogyakarta, menunjukkan perbaikan di berbagai bidang meskipun merayap tetapi pasti. Berkat usaha peningkatan yang tekun dari pihak yayasan dan kerjasama yang baik antara guru dan karyawan, SMA Santa Maria mendapat piagam nomor data sekolah sebagai tanda tercatat dari Dirjen Dikdasnas tanggal 23 Februari 1983 nomor 018/C/Kep/83 tentang sejarah dan tata cara pendirian sekolah swasta. Sedang Piagam Jenjang

Akreditasi diakui pada tanggal 17 Januari 1985 dengan nomor 007/C/kep/I/85.

Sejak 5 Januari 1987 SMA Santa Maria pindah ke gedung yang sekarang ditempati, yaitu Jalan Ireda No 19A, Yogyakarta, terletak di kampung Prawirodirjan dengan luas bangunan kurang lebih 9000 m². SMA Santa Maria memiliki tiga lantai. Mulai tanggal 16 Juli 2007 SMA Santa Maria dikepalai oleh Sr. M. Cornelia OSF, S.Ag menggantikan Sr. Theresiani OSF. Penjurusan di SMA Santa Maria dibagi menjadi tiga, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa.

(Sumber: *Dokumen Santa Maria*, 2008)

C. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian yang mewakili populasi (Soewandi, 1996:4). Dalam penelitian ini digunakan sampel untuk membatasi ruang lingkup populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara acak. Sampel penelitian dianggap memenuhi syarat apabila diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi penelitian (Arikunto, 2006:134). Pengambilan secara acak dilakukan dengan cara membuat gulungan kertas yang ditulisi nama kelas, kemudian dimasukkan ke dalam gelas dan dikocok. Dua gulungan kertas yang keluar pertama dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan agar semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi wakil atau sampel. Dari

pengambilan sampel secara acak tersebut terpilih kelas XC dan XD. Jumlah siswa setiap kelas adalah 21, maka jumlah sampel penelitian adalah 42 siswa.

Tabel III. 2

Jumlah Sampel

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMA Santa Maria	X C	21
Yogyakarta	X D	21
Jumlah		42

D. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Dalam suatu penelitian, alat pengambil data (instrumen) menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitiannya. Karena itu alat pengambil data harus mendapatkan penggarapan yang cermat (Suryabrata, 1983:85).

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah perintah menulis paragraf. Hal ini dilakukan dengan cara menyuruh siswa untuk menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi di luar kelas. Siswa diminta melihat dan mengamati keadaan di luar kelas, yaitu di halaman sekolah dan selanjutnya menulis

sebuah paragraf deskripsi berdasarkan pengamatannya. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui pola pengembangan paragraf deskripsi yang banyak digunakan oleh siswa kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta, tahun ajaran 2008/2009.

Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut .

PETUNJUK UMUM

1. Siswa dipersilahkan ke luar kelas untuk melakukan pengamatan di luar kelas (halaman sekolah)
2. Soal dikerjakan di luar kelas pada tempat-tempat duduk yang tersedia, setelah siswa mengamati luar kelas (halaman sekolah)
3. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut Anda di sudut kanan atas lembar jawab yang diberikan oleh petugas!
4. Bacalah soal dengan cermat!
5. Kerjakan soal pada lembar jawab yang telah disediakan oleh petugas.
6. Waktu mengerjakan adalah 30 menit!
7. Setelah selesai mengerjakan, soal dan lembar jawab dikumpulkan kepada petugas!

Soal

Tulislah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan apa yang Anda lihat dan amati di luar kelas (halaman sekolah).

2. Validasi Instrumen

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian itu sudah baik atau belum. Selain itu, uji coba juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan soal.

Uji coba dalam penelitian ini juga dilakukan di SMA Santa Maria, Yogyakarta. Dalam uji coba ini peneliti mengambil 20 siswa untuk tes uji coba. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 6 November 2008. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal adalah 30 menit.

Hasil uji coba dalam penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi banyak menggunakan pola statis dengan objek tempat. Dari 20 siswa yang mengerjakan soal, 15 siswa menggunakan pola statis dengan objek tempat dan 5 orang menggunakan pola fisik dengan objek orang. Berikut ini adalah hasil uji coba yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel III. 3

Hasil Uji Coba

Pola Pengembangan	Jumlah
PS (Pola Pengembangan Statis)	15
PO (Pola Pengembangan Fisik)	5
<i>Jumlah</i>	20

Dari hasil uji coba di atas, peneliti menyimpulkan bahwa soal yang diberikan kepada siswa sudah benar. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Waktu untuk mengerjakan soal tidak perlu diubah karena cukup untuk mengerjakan. Tempat duduk yang tersedia untuk mengerjakan soal di halaman sekolah memadai dan mencukupi jumlah siswa. Siswa dapat mengerjakan soal dengan baik dan dikerjakan secara mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti dan guru yang bersangkutan menetapkan hari dan jam untuk pengambilan data.
2. Pada hari Rabu, 19 November dan Kamis 20 November 2008 diadakan pengambilan data yang diawasi langsung oleh peneliti.
3. Setelah selesai peneliti mengumpulkan hasil tes yang berupa paragraf deskripsi.
4. Hasil penelitian dikumpulkan untuk diolah .

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil tes yang berupa paragraf deskripsi dikumpulkan untuk dianalisis.
2. Peneliti mengelompokkan hasil tes berdasarkan pola pengembangan paragraf deskripsi yang digunakan.

3. Setelah dilakukan pengelompokan jenis-jenis pola pengembangan paragraf deskripsi yang digunakan siswa tersebut, peneliti memasukkan ke kode-kode yang sesuai. Kode-kode data tersebut sebagai berikut. Kode kode OPS (Objek Tempat Pola Statis), kode OPF (Objek Orang Pola Statis) untuk menandai pola-pola pengembangan dalam paragraf deskripsi siswa dan kode angka (01- 42) dipakai untuk menandai kode nomer urut siswa.
4. Apabila disajikan secara lengkap, kode untuk pola pengembangan paragraf deskripsi sebagai berikut. (01[PT]) dibaca bahwa siswa nomor urut satu mengerjakan paragraf deskripsi dengan menggunakan pola pengembangan tempat. Jika dibuat dalam bentuk tabel, maka bentuk penyajian dalam tabel seperti berikut ini.

NO	Judul Paragraf	Isi Paragraf	Pola Pengembangan	Kode

5. Hasil tes yang berupa paragraf deskripsi dengan pola pengembangannya disajikan dengan tabel agar lebih memudahkan pembaca.

Pola Pengembangan	Jumlah
<i>Jumlah</i>	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan (1) deskripsi data, (2) hasil penelitian, (3) data hasil analisis, dan (4) pembahasan.

A. Deskripsi Data

Untuk mendapatkan data, peneliti melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dua hari, yaitu pada tanggal 19 dan 20 November 2008. Penelitian diadakan di SMA Santa Maria Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Data yang diperoleh adalah hasil tulisan siswa kelas X SMA Santa Maria yang berupa paragraf deskripsi. Penelitian dilakukan dengan cara menyuruh siswa untuk menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi di luar kelas (halaman sekolah). Berikut ini jumlah siswa yang mengikuti tes dalam penelitian.

Tabel IV. 1

Jumlah Data Penelitian Siswa SMA Santa Maria, Yogyakarta

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMA Santa Maria	X C	21
Yogyakarta	X D	21
Jumlah		42

Data yang diperoleh peneliti seharusnya sebanyak 42 paragraf deskripsi. Namun, dalam pelaksanaannya ada tiga paragraf deskripsi yang dianggap penulis tidak baik karena melenceng dari topik. Hasil penelitian ini berupa pola pengembangan paragraf deskripsi siswa berdasarkan observasi. Tulisan siswa tersebut dikelompokkan berdasarkan pola pengembangan paragraf deskripsi. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat didekripsikan secara umum pola pengembangan paragraf deskripsi yang sering digunakan siswa berdasarkan observasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel IV.2. Berikut ini akan disajikan tabel pola pengembangan paragraf deskripsi yang digunakan siswa kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta dan ditulis sesuai dengan aslinya.

Tabel IV. 2

Hasil Menulis Paragraf Deskripsi Berdasarkan Pola Pengembangan

NO	Judul Paragraf	Isi Paragraf	Pola Pengembangan		Kode
			PS	PF	
01	Halaman Sekolahku	Di halaman sekolahku terdapat lapangan voli dan lapangan basket. Letak lapangan voli dan basket tepatnya di tengah halaman sekolah. Di pojok selatan bagian kanan halaman sekolah sekolah terdapat goa Maria dan patung Bunda Maria di dalamnya. Di pojok selatan bagian kiri terdapat tempat parkir sepeda motor. Di halaman sekolah terdapat banyak pohon besar yang membuat suasana sekolah menjadi sejuk.	√		OT ([01PS])

02	Pohon Mangga	<p>Dari pintu masuk SMA Santa Maria sudah tampak terlihat pohon-pohon besar. Salah satu pohon yang terdapat di halaman Santa Maria adalah pohon mangga. Letak salah satu pohon mangga tepatnya di tepi lapangan basket Pohon mangga itu berdaun lebat. Batangnya begitu kokoh dan besar. Buah yang dihasilkannya banyak dan rasanya manis. Saat ini pohon mangga itu sedang berbuah. Pohon mangga itu juga menambah kesejukan di halamn sekolah.</p>		√	<p>OT (02[PO])</p>
03	Halaman Sekolahku	<p>Halaman sekolah SMA Santa Maria cukup luas, rindang, dan sejuk. Di dalamnya terdapat banyak pohon besar, diantaranya adalah pohon mangga, pohon belimbing, pohon sukun, pohon kelengkeng, pohon jambu dan masih banyak lagi. Di halaman sekolah juga terdapat lapangan voli dan lapangan basket. Di sebelah timur halaman sekolah terdapat banyak tempat duduk untuk belajar. Di pojok halaman sebelah timur terdapat goa kecil dan di dalamnya terdapat patung bunda maria. Setiap sebulan sekali diadakan misa di depan goa itu. Di sebelah barat terdapat tempat parkir sepeda motor.</p>		√	<p>OT (03[PS])</p>

04	Pak Manto	<p>Namanya Pak Manto. Ia adalah salah satu penjaga sekolahku. Umurnya kira-kira 60 tahun. Badannya kurus dan tidak terlalu tinggi. Wajahnya sudah mulai kelihatan keriput karena umurnya yang sudah tua. Ia sedang memotong rumput yang tumbuh di halaman. Meskipun sudah tua semangatnya tinggi, selalu ramah terhadap semua siswi, guru dan karyawan lainnya</p>		√	OR (04[PF])
05	Halaman Sekolahku	<p>Halaman sekolahku sangat sejuk. Ada berbagai macam pohon besar yang tumbuh subur di halaman sekolah. Halaman sekolahku sangat bersih dan terawat. Banyak tempat duduk memanjang terbuat dari batu bata dan semen dan mengelilingi pohon-pohon besar. Tepat di tengah halaman sekolahku terdapat lapangan voli dan basket. Selain itu di sebelah barat halaman terdapat tempat parkir sepeda motor yang tidak terlalu besar, tetapi dapat menampung semua sepeda motor sisw-siswi, guru, dan karyawan.</p>		√	OT (05[PS])
06	Halaman Sekolahku	<p>Halaman sekolahku cukup luas. Di sana banyak ditumbuhi pepohonan. Selain itu halaman sekolah selalu digunakan sebagai tempat olahraga para siswi SMA Santa Maria. Di tengah halaman sekolah ada lapangan basket,</p>		√	OT (06[PS])

		lapangan voli, dan papan lompat jauh. Bila kita melihat ke sebelah barat halaman ada tempat parkir sepeda motor. Di sebelah timur terdapat asrama dan sebelah timur bagian selatan terdapat goa maria.			
07	Goa Maria di Pojok Halaman Sekolahku	Di pojok sebelah timur halaman sekolahku terdapat Goa Maria. Goa Maria itu berukuran kecil, terbuat dari batu, dan terlihat begitu indah. Di dalamnya terdapat patung bunda maria sebagai pelindung sekolah Santa Maria. Tepat di depan goa juga terdapat tempat lilin untuk berdoa. Di sekeliling goa maria ditumbuhi banyak bunga, salah satunya adalah bunga mawar. Goa Maria tersebut digunakan untuk misa sekolah setiap sebulan sekali dan tempat berdoa untuk seluruh penghuni.	√		OT (07[PS])
08	Aula Sekolahku	SMA Santa Maria memiliki aula sekolah yang besar. Aula sekolah terletak tepat di sebelah timur gedung sekolah, menghadap ke selatan. Aula itu bercat putih dengan dua pintu di sebelah selatan dan di samping sebelah barat. Ruangan di dalam aula dibagi menjadi dua. Sebelah utara digunakan untuk kegiatan bersama di sekolah, pertemuan orang tua wali, dan semua kegiatan yang dihadiri banyak orang. Bagian selatan digunakan untuk	√		OT (08[PS])

		tempat pertemuan pengurus OSIS dan dibagi untuk ruang-ruang untuk menyimpan alat ekstra kurikuler.			
09	Lapangan Basket di Halaman Sekolahku	Tepat di tengah halaman sekolahku terdapat lapangan basket. Di dalamnya terdapat dua papan ring yaitu di sebelah selatan dan sebelah utara. Lapangan basket bercat putih dan ringnya berwarna biru. Di samping sebelah barat lapangan basket terdapat tiang bendera.	√		OT (09[PS])
10	Tista	Temanku bernama Tista. Ia teman satu kelasku. Tista mempunyai wajah manis, berambut lurus, kulit sawo matang, dan tubuhnya pendek. Tista adalah siswa yang pintar, selain itu ia juga memiliki banyak teman. Di kelas XC ia menjabat sebagai seksi keindahan. Aku senang berteman dengan Tista.		√	OR (10[PF])
11	Halaman Sekolah	Saya bersekolah di SMA Santa Maria. Sekolahku memiliki halaman yang luas. Banyak pohon besar yang tumbuh mengelilingi halaman sekolah. Selain itu di tengah halaman terdapat satu lapangan basket dan satu lapangan voli. Di sebelah timur halaman sekolahku terdapat asrama Santa Maria. Di pojok sebelah timur terdapat goa maria. Di sebelah timur terdapat tempat parkir	√		OT (11[PS])

		sepeda moyor. Itulah gambarana halaman sekolahku.			
12	Sekolahku	Sekolahku bernama SMA Santa Maria. Letaknya di jalan Ireda No 6A, Yogyakarta. Gedung sekolahku menghadap ke selatan dan semuanya bercat putih. Gedung sekolahku terdiri dari tiga lantai. Jumlah ruang kelasnya 15 dan terletak di lantai satu dan dua. Di lantai dua juga terdapat ruang guru, laboratorium fisika dan biologi, dan ruang komputer beserta internet. Di lantai satu terdapat ruang kepala sekolah, perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang tata usaha, ruang rapat, UKS, ruang bimbingan dan konseling, kantin, dan toilet umum. Sekolahku memiliki halaman yang luas dan ditumbuhi banyak pohon besar. Di sebelah timur halaman sekolah juga terdapat asrama Santa Maria dan di sebelah barat terdapat tempat parkir.	√		OT (12[PS])
13	Sekolahku	SMA Santa Maria adalah sekolah yang menjadi impianku sejak dulu. Aku memilih SMA Santa Maria karena fasilitasnya sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolahku memiliki halaman sekolah yang sangat luas. Di halaman sekolahku terdapat lapangan voli dan basket.	√		OT (13[PS])

		Di pojok sekolah sebelah timur juga terdapat goa maria yang sering digunakan untuk berdoa bersama. Gedung sekolahku terdiri dari tiga lantai dengan cat putih dan menghadap ke selatan. Bila dilihat dari luar gedung sekolahku terlihat begitu megah.			
14	SMA Santa Maria	Aku bersekolah di SMA Santa Maria. SMA Santa Maria adalah salah satu sekolah swasta di Yogyakarta. SMA ini terletak di jalan ireda No 6 A, Yogyakarta. Pelajar di SMA Santa Maria semuanya adalah perempuan. Halaman sekolahnya luas, banyak pohon besar yang tumbuh mengelilingi halaman. Gedung sekolah menghadap ke selatan dan bercat putih. Gedung sekolah Santa Maria terdiri dari tiga lantai. Selain itu di SMA Santa Maria juga terdapat asrama yang dihuni siswi-siswi SMA Santa Maria yang berasal dari luar kota maupun pulau. Letak asrama itu di sebelah timur gedung sekolah.	√		OT (14[PS])
15	Halaman Sekolahku	Halaman sekolahku terasa rindang dan sejuk. Selain itu halaman sekolahku juga bersih dan kelihatan terawat. Aneka macam pohon tumbuh di sana. Umumnya pohon- pohon itu besar dan kokoh. Di tengah halaman sekolahku			

		terdapat lapangan voli dan lapangan basket. Ada sebuah goa maria yang terletak di pojok sebelah timur. Goa itu digunakan untuk doa bersama setiap bulan. Di sebelah barat halaman sekolahku terdapat sebuah parkir sepeda motor. Aku selalu merasa nyaman bila melakukan aktivitas luar kelas di halaman sekolahku.	√		OT (15[PS])
16	Asrama Santa Maria	SMA Santa Maria merupakan salah satu sekolah swasta di Yogyakarta dengan semua pelajarinya perempuan. Siswi-siswi SMA Santa Maria banyak yang berasal dari luar pulau Jawa. Oleh karena itu di Santa Maria tersedia sebuah asrama yang dapat dijadikan tempat tinggal bagi siswi-siswi yang rumahnya jauh. Asrama Santa Maria terdiri dari dua lantai. Lantai atas terdapat empat ruang sebagai tempat tidur. Setiap ruangan digunakan untuk 16 orang. Selain itu juga terdapat dua ruang kamar mandi yang setiap ruang terdapat 20 pintu kamar mandi. Di lantai bawah terdapat ruang suster asrama, ruang makan, dapur, ruang cuci dan jemur, gudang, dan ruang konsultasi. Suster Asrama selalu mengajarkan bahwa yang tinggal di asrama telah menjadi satu keluarga yang	√		OT (16[PS])

		harus saling bekerja sama. Sehingga di dalam asrama jarang terjadi keributan di antara penghuninya.			
17	Halaman Sekolahku	Halaman sekolahku cukup luas dan indah. Banyak pohon yang tumbuh di sana. Di tengahnya terdapat lapangan basket. Di sebelah barat terdapat tempat parkir sepeda motor. Di sebelah timur terdapat goa maria. Aku senang berada di halaman sekolahku karena selalu terlihat hijau dan terasa sejuk.	√		OT (17[PS])
18	SMA Santa Maria	Saya bersekolah di SMA Santa Maria. Sekolahku terdiri dari tiga lantai. Di depan gedung sekolah terdapat dua patung yang konon untuk menyambut tamu yang datang. Sekolahku memiliki halaman sekolah yang luas. Ada kantin yang dipakai oleh dua pedagang. Selain itu ruang kelas terletak di lantai dua dan lantai tiga. Jumlah ruang kelasnya adalah 15. Di lantai bawah digunakan untuk perpustakaan, ruang kepala sekolah, UKS, ruang rapat, dan ruang tata usaha. Bila dilihat dari luar gedung sekolah tampak besar dan kokoh.	√		OT (18[PS])
19	Lingkungan Santa Maria	Lingkungan Santa Maria sangat asri. Bangunan gedung SMA Santa Maria dikelilingi oleh pohon-pohon besar yang menambah kesejukan setiap hari. Gedung Santa			

		<p>Maria menghadap ke selatan. Halaman sekolah yang dimiliki SMA Santa Maria luas. Di halaman itu juga banyak ditumbuhi pohon-pohon besar yang membuat halaman sekolah menjadi rindang. Di sebelah barat halaman terdapat tempat parkir. Selain bangunan gedung sekolah, terdapat pula asrama untuk siswi-siswi. Letak asrama ini tepatnya di sebelah timur gedung sekolah.</p>	√		<p>OT (19[PS])</p>
20	Anesa Temanku	<p>Aku memiliki seorang teman. Nama temanku itu adalah Anesa Evalia Sembiring. Ia biasa dipanggil Anesa. Anesa adalah seorang perempuan yang feminim dan centil. Wajahnya cantik, hidungnya mancung. Anesa berbadan kecil dan berambut pendek. Sifatnya baik, suka membantu dan selalu peduli terhadap teman-temannya. Aku senang mempunyai teman seperti Anesa.</p>		√	<p>OT (20[PS])</p>
21	Halaman Sekolahku	<p>Halaman sekolahku sangat luas. Bila aku berada di sana aku merasa nyaman. Pohon-pohon besar yang tumbuh di halaman sekolahku membuat rindang sekelilingnya. Di tengah halaman sekolah biasanya digunakan untuk olahraga siswi-siswi SMA Santa Maria, karena di situ terdapat lapangan basket, lapangan voli, dan papan untuk lompat jauh.</p>	√		<p>OT (21[PS])</p>

		Halaman sekolahku juga dikelilingi banyak tempat duduk yang terbuat dari batu bata dan semen. Di sebelah timur bagian pojok halaman sekolahku juga terdapat goa maria mungil. Di sebelah barat terdapat parkir sepeda motor.			
22	Agnes	Aku mempunyai teman yang bernama Agnes. Namanya cukup terkenal di sekolahku. Banyak teman lain yang mengenalnya. Ia berasal dari kota Makasar. Benda yang dimilikinya kebanyakan berwarna biru karena warna kesukaannya adalah biru. Ia berwajah oval dan cantik, kulitnya sawo matang. Ia disukai banyak orang karena ramah dan suka membantu.	√		OT (22[PS])
23	Halaman Sekolahku	Halaman sekolahku sangat sejuk. Ada berbagai macam pohon besar yang tumbuh subur di halaman sekolah. Halaman sekolahku sangat bersih dan terawat. Banyak tempat duduk memanjang terbuat dari batu bata dan semen dan mengelilingi pohon-pohon besar. Tepat di tengah halaman sekolahku terdapat lapangan voli dan basket. Selain itu di sebelah barat halaman terdapat tempat parkir sepeda motor yang tidak terlalu besar, tetapi dapat menampung semua sepeda motor sisw-siswi, guru dan karyawan	√		OT (23[PS])
24	Pohon Mangga	Salah satu pohon di halaman sekolah yang			

		menarik buatku adalah pohon mangga. Aku sangat suka melihatnya. Selain itu aku juga sangat suka memakan buahnya. Pohon mangga di halaman sekolahku berdaun hijau dan lebat. Batangnya menjulang tinggi dan terlihat besar dan kokoh. Setiap tahun pohon mangga itu selalu berbuah. Tepat saat ini pohon mangga itu sedang berbuah. Buahnya sangat banyak dan rasanya manis lagi.		√	OR (24[PF])
25	Patung Bunda Maria	Di pojok sebelah timur halaman sekolahku terdapat sebuah goa maria. Di dalamnya berdiri sebuah patung. Namanya patung bunda maria. Patung itu terbuat dari batu halus, dan bercat biru. Patung bunda maria itu menghadap ke barat. Patung itu menandakan bahwa bunda maria yang diyakini umat katolik adalah ibu sang juru selamat adalah seorang perempuan yang cantik, bersahaja, dan sederhana.		√	OR (25[PF])
26	Goa Maria Santa Maria	Sekolahku adalah sekolah yayasan katolik. Di sebelah kanan halaman sekolahku terdapat goa maria. Goa maria itu terusun oleh batu-batu. Ukurannya tidak terlalu besar. Di dalamnya terdapat sebuah patung bunda maria. Goa maria ini dikelilingi oleh macam-macam bunga, dan bila mekar menjadikan		√	OT (26[PS])

		<p>sekeliling goa menjadi harum. Goa maria ini biasanya digunakan untuk berdoa bersama setiap bulan. Aku merasa nyaman bila berdoa karena pohon besar yang melindunginya menjadikan keadaan di sekeliling goa menjadi teduh dan nyaman.</p>			
27	Desti Temanku	<p>Di sekolah aku mempunyai seorang teman bernama Desty. Menurutku dia adalah temanku yang aneh karena hobinya menangis alasannya adalah kelebihan air mata. Selain itu ia juga suka berteriak-teriak di kelas tanpa sebab. Meski hobinya aneh aku senang berteman dengan Desty. Desty baik hati dan pintar. Wajahnya cantik, hidungnya mancung. Rambutnya panjang dan hitam, oleh karena itu rambutnya selalu diikat alasannya biar kelihatan rapi</p>		√	<p>OR (27[PF])</p>
28	Nathasa	<p>Aku mempunyai seorang teman. Aku sudah mengenalnya kurang lebih empat bulan. Nama lengkapnya Natasha rebecca Azalia. Dia adalah teman sekelasku sekaligus teman dekatku. Aku kagum pada segala yang ada di dalam dirinya. Parasnya ayu, karena ia mempunyai keturunan Belanda. Rambutnya panjang dan postur tubuhnya tinggi dan langsing. Matanya kecoklatan, hidungnya mancung dan kulitnya</p>		√	<p>OR (28[PF])</p>

		putih. Selain itu ia juga mempunyai sifat penyayang, tetapi pemalu. Gayanya tidak berlebihan, itulah yang membuat dia selalu terlihat cantik.			
29	Temanku yang Banyak Tingkah	Di sekolahku banyak teman yang berasal dari luar kota, salah satunya adalah desty. Desty berasal dari Surabaya. Tak kuduga Desty yang pertama kali kenal di kelas itu kelihatan pendiam ternyata banyak tingkah. Ia merupakan temanku yang paling suka rame di kelas. Suaranya sangat keras. Terkadang dia duduk di atas meja kalau di kelas tidak ada bapak atau ibu guru. Ia juga suka menggoda teman-teman satu kelas, contohnya saja menyembunyikan kotak pensil. Namun meski banyak tingkah ia baik hati dan tidak sombong.		√	OR (29[PF])
30	Goa Maria	Goa Maria SMA Santa Maria terletak di paling pojok bagian timur. Goa Maria itu kelihatan bersih dan hijau. Di sekelilingnya banyak bunga yang tumbuh. Keadaan di sekitar goa itu sangat sejuk karena dilindungi oleh pohon yang besar di belakangnya. Di dalamnya terdapat sebuah patung bunda maria yang sangat indah berwarna biru. Bangunan goanya sangat indah dan menarik karena tersusun dari batu-batu yang menarik pula. Di deapan goa itu		√	OT (30[PS])

		biasanya dipakai untuk berdoa bersama.			
31	Desty Temanku	Saat awal masuk sekolah aku berkenalan dengan seorang temanku. Namanya Desty. Pertama kenal kukira desty itu pendiam dan pemalu, tetapi ternyata orangnya banyak tingkah. Ia paling rame di kelas. Suaranya seperti halilintar, keras sekali. Di punya tiga gingsul gigi yang membuat dia kelihatan lucu tapi manis. Meski banyak tingkah ia pintar dan baik hati.		√	OR (31[PF])
32	Halaman Sekolahku	Di halaman sekolahku terdapat banyak pepohonan. Diantaranya pohon mangga, pohon alpukat, pohon jambu, dan masih banyak lagi. Di bagian sudut sebelah kanan terdapat goa maria. Di tengah halaman ada lapangan voli dan lapangan basket. Selain itu di halaman sekolahku juga terdapat tiang bendera. Tepat di sebelah halaman sekolah terdapat parkir sepeda motor. Di halaman sekolah terasa sejuk dan nyaman.		√	OT (32[PS])
33	Goa Maria di Sekolahku	Tepat di pojok bagian timur halaman sekolah terdapat goa maria yang mungil. Goa itu terlihat indah karena dihiasi oleh lumut hijau dan bermacam-macam bunga di sekitarnya. Sebuah patung bunda maria berwarna biru berdiri di dalamnya. Goa itu sangat bermanfaat		√	OT (33[PS])

		untuk semua penghuni SMA santa maria untuk berdoa. Suasana di sekeliling goa terasa nyaman karena dilindungi pohon besar.			
34	Feegi	Feegi adalah temanku sejak aku masih kanak-kanak hingga sekarang. Kami satu kelas di SMA Santa Maria. Dia berkulit sawo matang dan mempunyai rambut bergelombang sebahu. Ketika ia memakai baju batik biru khas Marsudirini dan rok berwarna biru pula ia kelihatan cantik. Umurnya 15 tahun. Ia selalu bisa membuat orang tertawa dengan kekhasan candaanya. Selain itu ia juga sangat bijaksana. Meski terkadang kami bertengkar tapi dia tetap teman terbaikku.		√	OR (34[PF])
35	Matahari	Di pagi yang cerah ini matahari memancarkan sinarnya. Cahayanya begitu didambakan oleh setiap manusia karena membuat buli ini menjadi terang. Ia muncul di ufuk timur dan tenggelam di sebelah barat. Kemunculannya di pagi hari menandakan bahwa hari telah berganti dan manusia harus menjalankan aktivitasnya kembali. Cahaya kuning kemerahan di ufuk barat menandakan bahwa hari telah sore. Itulah matahari yang sangat bermanfaat bagi makhluk hidup.		√	OR (35[PF])
36	Asrama	Sama Santa Maria			

	Santa Maria	memiliki Asrama yang cukup besar. Asrama Santa maria terdiri dari dua lantai yang masing-masing memiliki nama. Lantai atas bernama asbar dan lantai bawah bernama alit. Di lantai atas digunakan sebagai ruang tidur yang dibagi menjadi empat ruang dan kamar mandi. Di lantai bawah terdapat dapur, ruang suster, tempat cuci, gudang, dan ruang konsultasi. Asrama Santa Maria menghadap ke barat dan bercat putih. Letaknya di sebelah timur gedung sekolah.	√		OT (36[PS])
37	Lapangan Basket Sekolahku	Di sekolahku terdapat satu lapangan basket. Lapangan basket itu terletak di tengah halaman sekolah. Di sebelah barat dan selatan lapangan terdapat tempat duduk yang terbuat dari semen dan batu bata. Lapangan basket itu memanjang dari selatan ke utara. Di sebelah selatan dan utara masing-masing terdapat satu ring. Basket adalah olah raga terfavorit di sekolahku. Karena lapangan basket ini sekolah memperoleh juara basket putri antar SMA di Yogyakarta.	√		OT (37[PS])
38	Halaman Sekolahku yang Bersih	Halaman sekolahku selalu terlihat rindang dan sejuk. Selain itu keadaannya selalu bersih dan kelihatan terawat. Setiap pagi halaman sekolah selalu disapu oleh penjaga sekolah. Pepohonan tinggi dan kokoh tumbuh di sana.			

		Inilah yang membuat halaman sekolahku rindang. Ada beberapa tempat yang terdapat di halaman sekolahku. Di sebelah barat ada parkir motor. Di sebelah timur bagian utara tampak asrama snta maria. Dan di sebelah timur bagian selatan terdapat goa maria. Tepat di tengah halaman sekolah terdapat lapangan voli, lapangan basket, dan papan untuk lompat jauh. Itulah halaman sekolahku yang luas.	√		OT (38[PS])
39	Asrama Santa Maria	Asrama Santa Maria adalah sebuah tempat siswi-siswi SMA Santa Maria yang berumah jauh tinggal. Asrama ini dibangun begitu kokoh. Letaknya di sebelah timur gedung sekolah. Asrama Santa Maria bercat putih dan menghadap ke barat. Bangunannya terdiri dari dua lantai.	√		OT (39[PS])

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dianalisis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta, berdasarkan pola pengembangan paragraf deskripsi yang digunakan masing-masing siswa. Hasil analisis dikelompokkan berdasarkan pola-pola pengembangan paragraf deskripsi. Dari seluruh hasil penelitian yang berupa tulisan paragraf deskripsi siswa, diambil masing-masing pola pengembangan paragraf deskripsi sebagai contoh untuk

dianalisis. Contoh tulisan yang dianalisis tersebut mewakili tulisan yang lain berdasarkan pola pengembangannya.

1. Paragraf Deskripsi Pola Pengembangan Statis dengan Objek Tempat

Analisis paragraf deskripsi siswa dengan pola pengembangan tempat ini didasarkan pada judul dan isi paragraf. Paragraf deskripsi pola pengembangan statis dengan objek tempat adalah paragraf yang menggunakan tempat sebagai objeknya dan mendeskripsikannya dari satu titik. Berikut ini merupakan contoh paragraf deskripsi dengan pola pengembangan statis dengan objek tempat beserta analisisnya. Paragraf ini ditulis oleh Mada Tandi Lembang (12) dengan judul paragraf **”Sekolahku”**.

Sekolahku

Sekolahku bernama SMA Santa Maria. Letaknya di jalan Ireda No 6A, Yogyakarta. Gedung sekolahku menghadap ke selatan dan semuanya bercat putih. Gedung sekolahku terdiri dari tiga lantai. Jumlah ruang kelasnya 15 dan terletak di lantai dua dan tiga. Di lantai dua juga terdapat ruang guru, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan ruang komputer beserta internet. Di lantai satu terdapat ruang kepala sekolah, perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang tata usaha, ruang rapat, UKS, ruang bimbingan dan konseling, kantin, dan toilet umum. Sekolahku memiliki halaman yang luas dan ditumbuhi banyak pohon besar. Di sebelah timur halaman sekolah juga terdapat asrama Santa Maria dan di sebelah barat terdapat tempat parkir.

Paragraf di atas merupakan salah satu contoh paragraf deskripsi yang menggunakan pola pengembangan statis dengan objek tempat. Hal ini dibuktikan dari judul paragraf dan isi paragraf. Judul paragraf tersebut adalah **”Sekolahku”**. Hal lain yang membuktikan bahwa paragraf di atas adalah paragraf deskripsi dengan pola statis dengan objek tempat adalah

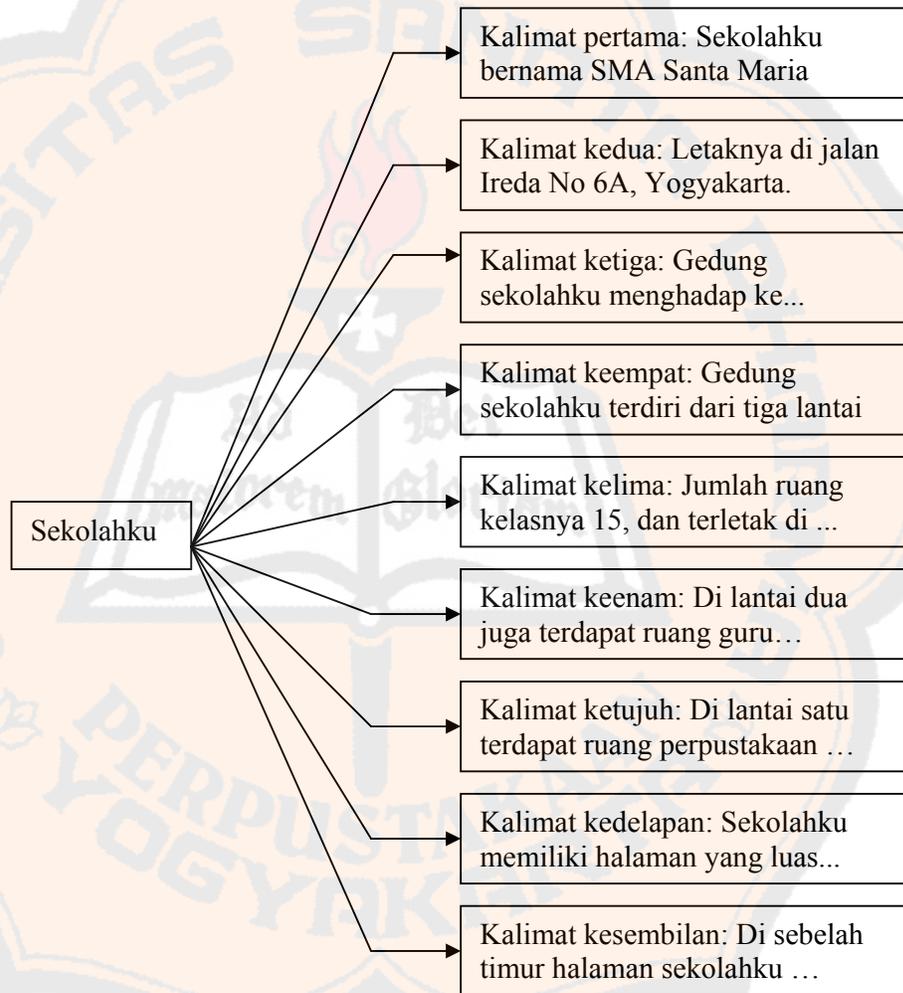
isi paragraf. Kalimat pertama hingga kalimat terakhir mendeskripsikan keadaan dan isi dari sekolah yang dideskripsikan. Antar kalimat saling berhubungan untuk mendeskripsikan lingkungan sekolah.

Kalimat pertama menjelaskan bahwa nama sekolah yang dideskripsikan adalah SMA Santa Maria (*Sekolahku bernama SMA Santa Maria*). Kalimat kedua menjelaskan letak sekolah yang dideskripsikan (*Letaknya di jalan Ireda No 6A, Yogyakarta*). Kalimat ketiga (*Gedung sekolahku menghadap ke selatan dan semuanya bercat putih*) dan kalimat keempat (*Gedung sekolahku terdiri dari tiga lantai*) memberikan penjelasan atau bukti berupa bangunan gedung sekolah. Kalimat kelima (*Jumlah ruang kelasnya 15 dan terletak di lantai dua dan tiga*) menjelaskan ruangan kelas yang terdapat di sekolah yang dideskripsikan.

Kalimat keenam (*Di lantai dua juga terdapat ruang guru, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan ruang komputer beserta internet*) dan kalimat ketujuh (*Di lantai satu terdapat ruang kepala sekolah, perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang tata usaha, ruang rapat, UKS, ruang bimbingan dan konseling, kantin, dan toilet umum*) menjelaskan tentang pembagian ruangan di sekolah dan masih berhubungan dengan kalimat keempat. Kalimat kedelapan menjelaskan tentang halaman sekolah yang dimiliki oleh sekolah yang dideskripsikan (*Sekolahku memiliki halaman yang luas dan ditumbuhi banyak pohon besar*). Kalimat kesembilan berhubungan dengan kalimat kedelapan yaitu berupa penjelasan tempat yang berada di sekitar halaman sekolah (*Di*

sebelah timur halaman sekolah juga terdapat asrama Santa Maria dan di sebelah barat terdapat tempat parkir).

Di bawah ini penjelasan analisis paragraf deskripsi pola statis objek tempat dengan judul "Sekolahku" apabila disajikan dalam bentuk bagan.



2. Paragraf Deskripsi Pola Pengembangan Fisik dengan Objek Orang

Pada bab II diuraikan bahwa paragraf deskripsi pola pengembangan fisik adalah paragraf yang menggunakan orang sebagai objeknya. Paragraf ini mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang fisik orang yang diceritakan. Berikut ini merupakan contoh paragraf deskripsi dengan pola pengembangan fisik seseorang orang beserta analisisnya. Paragraf ini ditulis oleh Artista Purnama Sari (4), dengan judul paragraf "**Pak Manto**".

Pak Manto

Namanya Pak Manto. Ia adalah salah satu penjaga sekolahku. Umurnya kira-kira 60 tahun. Badannya kurus dan tidak terlalu tinggi. Wajahnya sudah mulai kelihatan keriput karena umurnya yang sudah tua, kulitnya sawo matang. Ia sedang memotong rumput yang tumbuh di halaman sekolah. Meskipun sudah tua semangatnya tinggi, selalu ramah terhadap semua siswi, guru dan karyawan lainnya.

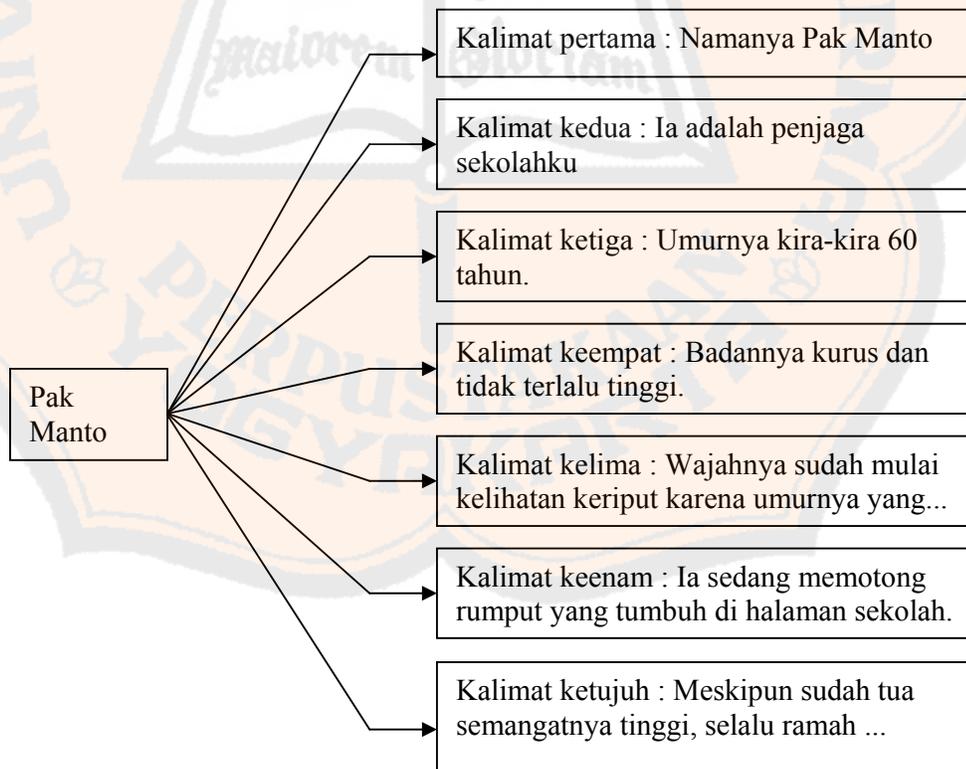
Paragraf deskripsi di atas merupakan paragraf deskripsi dengan pola pengembangan fisik seseorang. Hal ini dibuktikan dari judul paragraf yang menggunakan nama orang. Isi paragraf di atas juga menunjukkan pola pengembangan yang digunakan. Kalimat pertama hingga kalimat kedelapan berisi pendeskripsian dari objek yang sedang dibicarakan.

Pendeskripsian dimulai dari nama dari objek yang dibicarakan, yaitu pada kalimat pertama (*Namanya Pak Manto*). Kalimat kedua menjelaskan pekerjaan Pak Manto (*Ia adalah salah satu penjaga sekolahku*). Kalimat ketiga menjelaskan umur dari objek yang dibicarakan (*Umurnya kira-kira 60 tahun*). Kalimat ketiga (*Umurnya kira-kira 60 tahun*), kalimat keempat (*Badannya kurus dan tidak terlalu tinggi*), kalimat kelima

(*Wajahnya sudah mulai kelihatan keriput karena umurnya yang sudah tua, kulitnya sawo matang*) menjelaskan ciri fisik dari Pak Manto.

Kalimat keenam (*Ia sedang memotong rumput yang tumbuh di halaman*) menjelaskan kegiatan dari Pak Manto pada saat penulis menulis paragraf deskripsi. Kalimat ketujuh (*Meskipun sudah tua semangatnya tinggi, selalu ramah terhadap semua siswi, guru dan karyawan lainnya*) menjelaskan tentang watak yang dimiliki oleh Pak Manto.

Di bawah ini penjelasan analisis paragraf deskripsi pola pengembangan fisik dari objek orang dengan judul "Pak Manto" apabila disajikan dalam bentuk bagan.



Dari 42 siswa yang mengerjakan soal ada tiga hasil tes yang tidak dipakai oleh peneliti karena tidak sesuai dengan topik yang digunakan pada penelitian. Jadi, paragraf yang disajikan sebagai data 39 paragraf. Berikut ini merupakan paragraf yang dianggap peneliti tidak sesuai dengan tema.

Paragraf 1

Pohon

Pohon dapat menjadi motivasi setiap orang. Pohon yang masih kecil melambangkan seperti kita yang masih kecil dan baru memulai awal kehidupan. Begitu pula pohon yang semakin lama semakin besar karena berkembang biaknya, dapat seperti orang yang selalu bersemangat untuk hidup dan menggapai cita-citanya.

Paragraf 2

Suasana Yang Indah

Di siang yang cerah aku keluar kelas untuk melihat halaman sekolahku. Saat itu suasananya cukup panas. Di sana aku duduk pada salah satu tempat yang tersedia di halaman sekolah. Aku menulis sebuah paragraf deskripsi tentang halaman sekolahku yang banyak ditumbuhi pohon. Angin yang meniup lembut dan burung-burung yang berterbangan membuat suasana semakin indah.

Paragraf 3

Pagi di Santa Maria

Di pagi yang cerah ku mendengar burung-burung berkicau. Kulihat pohon-pohon basah karena tersiram hujan. Daun-daun-daun berjatuhan dari atas pohon-pohon yang basah. Kondisi tersebut tidak mengubah semangat siswi yang berolahraga senam. Mereka tetap bersemangat. Para siswi XB sedang mengerjakan tugas Bahasa Indonesia yang diberikan mbak Dyas.

Contoh paragraf di atas bukan paragraf deskripsi. Paragraf di atas melenceng dari tema yaitu menulis paragraf deskripsi. Ketiga paragraf di atas

lebih mengarah kepada paragraf narasi karena isinya mengisahkan atau menceritakan kegiatan yang dilakukan.

C. Data Hasil Analisis Berdasarkan Pengelompokan Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi yang Digunakan Siswa

Tabel IV.3

Hasil Tulisan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Pola-pola Pengembangan

Pola Pengembangan	Jumlah
PS (Pola Statis)	27
PF (Pola Fisik)	12
<i>Jumlah</i>	39

Dari data di atas maka jawaban kedua rumusan masalah yang dikemukakan pada bab I ditulis sebagai berikut.

1. Dari hasil penyajian tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan objek tempat hanya menggunakan pola pengembangan statis yaitu sebanyak 27 siswa. Sedangkan pola pengembangan paragraf deskripsi dengan objek orang yang digunakan siswa hanyalah pola pengembangan fisik, yaitu sebanyak 12 orang. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa pola pengembangan yang digunakan siswa dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi adalah pola pengembangan statis dan pola pengembangan fisik. Kedua pola pengembangan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang pertama.

2. Berdasarkan urutan pola pengembangan paragraf deskripsi, pola pengembangan statis merupakan pola pengembangan yang lebih banyak digunakan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Hal ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang kedua.

D. Pembahasan

Penelitian yang berjudul *Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi Berdasarkan Observasi yang Digunakan Siswa Kelas X SMA Santa Maria, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009* ini bertujuan mendeskripsikan pola-pola pengembangan yang digunakan siswa dalam membuat paragraf deskripsi berdasarkan observasi dan mendeskripsikan urutan pola pengembangan paragraf deskripsi jika dilihat dari tingkat keseringannya.

1. Hasil Analisis Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa penulisan paragraf deskripsi dengan pola pengembangan statis ataupun fisik didasarkan pada isi paragraf atau objek yang dibicarakan dan judul paragraf. Siswa kelas X SMA Santa Maria dalam membuat paragraf deskripsi berdasarkan observasi berhasil menulis paragraf dengan baik. Hal itu dapat diketahui dari data yang peneliti peroleh.

Siswa juga menggunakan pola pengembangan paragraf deskripsi dalam menulis paragraf deskripsi meskipun hanya ada dua pola pengembangan yang digunakan oleh siswa. Pola pengembangan yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi dengan objek tempat hanya pola pengembangan statis dan paragraf deskripsi dengan objek orang

hanya pola pengembangan fisik. Pemahaman siswa terhadap paragraf deskripsi tidak hanya dapat dilihat dari menulis paragraf deskripsi saja, tetapi juga dalam pola pengembangan yang dipakai siswa dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi.

Berdasarkan ciri-ciri paragraf yang baik, siswa dalam menulis paragraf cukup menguasai. Dalam menulis paragraf, siswa telah memakai beberapa pedoman penulisan paragraf yang baik. Awal paragraf ditulis dengan masuk beberapa ketukan. Paragraf yang ditulis siswa terdiri atas beberapa kalimat. Kalimat yang satu dengan kalimat lainnya saling berkaitan dan isi paragraf sesuai dengan judul paragraf. Namun, masih ditemukan banyak kesalahan dalam penulisan ejaan misalnya peyingkatan kata, penulisan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca.

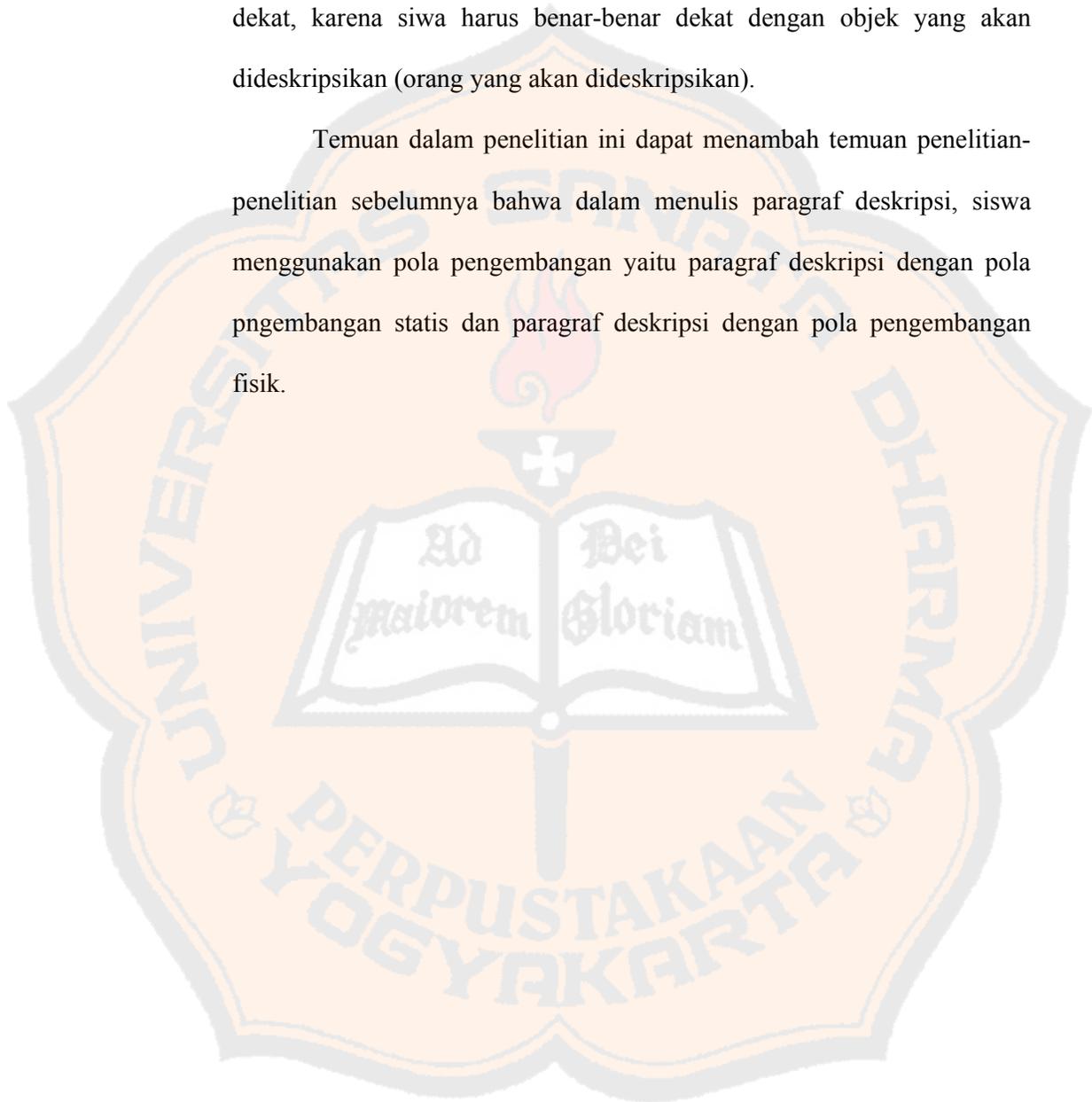
2. Hasil Analisis Urutan Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Berdasarkan analisis data pola pengembangan statis merupakan pola pengembangan yang lebih banyak digunakan oleh siswa. Dari 39 data yang diterima ada 27 siswa yang menggunakan pola pengembangan statis, sedangkan 12 siswa yang menggunakan pola pengembangan fisik.

Penulisan paragraf deskripsi dengan pola pengembangan statis dengan objek tempat lebih banyak dipilih oleh siswa karena siswa berada di luar kelas (halaman sekolah). Siswa berhadapan langsung dengan objek yang dapat dilihat secara lebih mudah sehingga hal yang hendak dideskripsikan lebih banyak. Siswa dapat menulis banyak hal yang

terdapat pada tempat yang diamati dari satu titik. Sebaliknya, bila mengamati fisik seseorang lebih membutuhkan pengamatan yang lebih dekat, karena siswa harus benar-benar dekat dengan objek yang akan dideskripsikan (orang yang akan dideskripsikan).

Temuan dalam penelitian ini dapat menambah temuan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa dalam menulis paragraf deskripsi, siswa menggunakan pola pengembangan yaitu paragraf deskripsi dengan pola pengembangan statis dan paragraf deskripsi dengan pola pengembangan fisik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan (1) kesimpulan hasil penelitian, dan (2) saran-saran.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Santa Maria Yogyakarta dalam membuat paragraf deskripsi menggunakan pola pengembangan statis dengan objek tempat dan pola pengembangan fisik dengan objek orang. Dari kedua pola pengembangan tersebut, pola pengembangan statis lebih banyak digunakan oleh siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa siswa cukup memahami penulisan paragraf yang baik berdasarkan ciri-ciri paragraf yang baik, meskipun masih ada kekurangan terutama dalam penulisan ejaan. Siswa dapat pula mengembangkan paragraf deskripsi yang ditulis dengan pola pengembangan tertentu sehingga menjadi paragraf deskripsi yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi di atas, ada tiga saran yang diberikan oleh peneliti.

1. Dalam pembelajaran paragraf deskripsi, hendaknya guru memberikan penjelasan dan contoh pola pengembangan paragraf deskripsi yang lebih bervariasi. Hal ini perlu dilakukan agar siswa tidak hanya terfokus pada salah satu pola pengembangan saja tetapi dapat menggunakan pola pengembangan yang lain, mengingat dari hasil penelitian hanya ada dua pola pengembangan yang digunakan oleh siswa.
2. Penggunaan ejaan yang baik hendaknya ditekankan oleh guru kepada siswa agar dalam aspek menulis siswa akan terbiasa menggunakan ejaan yang baik. Hal ini perlu dilakukan karena dalam menulis siswa masih kurang memperhatikan ejaan yang digunakan.
3. Hasil penelitian pola pengembangan paragraf deskripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang akan diadakan pada masa yang akan datang yang berhubungan dengan pola pengembangan paragraf deskripsi dan penelitian sejenis misalnya mengenai kemampuan menulis paragraf deskripsi ekspositoris, kemampuan menulis paragraf deskripsi sugestif, serta pola pengembangan paragraf deskripsi objek tempat dan objek orang lain yang belum digunakan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 1987. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Keraf, Gorys. 1980. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, J. Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja karya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Restukarya.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nugraeni, Yuliati. *Kemampuan Siswa Kelas II SMA Negeri, Pakem, dalam Membuat Paragraf Deskripsi, Tahun Ajaran 2002/2003*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Nurdiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahayu, Asih Susi. 2005. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI Bahasa SMA Stella Duce 2, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2004/2005 dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ramlan, M. 1993. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soewandi, A.M Slamet, dkk. 2000. *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah (Berdasarkan Pendekatan Komunikatif)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sumarwanti, Tri. 2007. *Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa SMA Stella Duce 2, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2006/2007, dalam Menyusun Paragraf*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.





LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 159 /Pnl/Kajur/JPBS/ XI / 2008
Hal :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Kepala Sekolah
SMA Santa Maria Yogyakarta
Jln Ireda no 19A

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Maria Pudyastuti
No Mhs : 091224034
Program Studi : PBSID
Jurusan : PBS
Semester : IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Santa Maria Yogyakarta
Waktu : November - Desember 2008
Topik / Judul : Pola Pengembangan Paragraf Deskriptif Berdasarkan Observasi Yang Digunakan Siswa Kelas X SMA Santa Maria Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009

Perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 November 2008
u.b. Dekan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A.
NPP: 2064

Tembusan Yth:

Dekan FKIP

INSTUMEN PENELITIAN

PETUNJUK UMUM

1. Siswa dipersilahkan ke luar kelas untuk melakukan pengamatan di luar kelas (halaman sekolah)
2. Soal dikerjakan di luar kelas pada tempat-tempat duduk yang tersedia, setelah siswa mengamati luar kelas (halaman sekolah)
3. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut Anda di sudut kanan atas lembar jawab yang diberikan oleh petugas!
4. Bacalah soal dengan cermat!
5. Kerjakan soal pada lembar jawab yang telah disediakan oleh petugas.
6. Waktu mengerjakan adalah 30 menit!
7. Setelah selesai mengerjakan, soal dan lembar jawab dikumpulkan kepada petugas!

Soal

Tulislah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan apa yang Anda lihat dan amati di luar kelas (halaman sekolah)!

LEMBAR JAWAB



A large, faint watermark of the Universitas Sanata Dharma logo is centered on the page. The logo is a shield-shaped emblem with a decorative border. Inside the shield, there is a central figure of a lamp with a flame, positioned above an open book. The book's pages contain the Latin motto "Ad Dei maiorem Gloriam". The text "UNIVERSITAS SANATA DHARMA" is written in a circular path around the central elements. Below the book, the text "PERPUSTAKAAN YAKERTA" is visible. The entire page is overlaid with horizontal dotted lines for writing.

DAFTAR SISWA KELAS X B

1	Anastasia Evi Susilowati
2	Angela Happy. R
3	Angela Meryci Nathalinda
4	Deasi Arindani
5	Felicia Wijaya
6	Florensia Yasinta Bara
7	Glacinta Rinindya Santana. P
8	Laurentia Ajeng Isdiana
9	Lusia Veni Wardani
10	Natalia Dara Tri. P
11	Oktalia Putri Setyaningrum
12	Patricia Elvera
13	Rania Paramita
14	Regina Sandi Aji Putri
15	Rina marlina
16	Stefani Maria. T
17	Tesalonika Lely Permatasari
18	Theresia Fita. A
19	Theresia Misa Devina
20	Veronika Imanuel Salomon

DAFTAR SISWA KELAS X C

NO	NAMA SISWA
1	Agung Kartika Permata Sari
2	Agustina ferance R. P
3	Anggita restu O. B
4	Artista Purnama Sari
5	Bonifasia Agiesta. D
6	Chatarina Arnita. K
7	Christina Ratna Arum. R
8	Demak Vrycillya. S
9	F. Meta. Kusuma
10	Franciska Romana Tri. R
11	Laurentia Oktavianti
12	Mada Tandi Lembang
13	Marselina Mayang Asriani
14	Maria karmelia. F
15	Rinda
16	Rosalia Nindi Putri. K
17	Ruth Naomi Kadam
18	Scolastika Christifide Permatasari
19	Sugiharti
20	Surya Monica
21	Yevina Puspita Wijaya

DAFTAR SISWA KELAS X D

1	Agnes Anastasia Tangka
2	Anesa Avelia
3	Angelina Ayu Anjarsari
4	Caroline Ferari. A
5	Desty Prilianigrum
6	Esther Febriana. L
7	Feegi Kasah Valencia
8	Felisia Flaviana Megan
9	Heta Okta Silviana
10	Magdalena Heni Erlina
11	Meita Merdeka
12	Mariana Kadam
13	Marlin Tandi Lembang
14	Monica Arum Tiyasworo
15	Monika Sunarto
16	Nathasa Rebecca Azalia
17	Patrecia Hesti Merdekawati
18	Priska Roshinta Astriani
19	Putri Rulinda
20	Sylva Lucia Woersok
21	Zilla Christy Maranatha. M

Artista Pernama Sari
XI/04

Pak Mantu

Namanya Pak Mantu. Ia adalah salah satu penjaga sekolahku. Umurnya kira-kira 60-tahun. Badannya kurus dan tidak terlalu tinggi. Wajahnya sudah mulai kelihatan keriput karena umurnya yang sudah tua. Ia sedang memotong rumput yang tumbuh di halaman. Meskipun sudah tua semangatnya tinggi, selalu ramah terhadap semua siswa, guru dan karyawan lainnya.

Paragraf deskripsi objek orang dengan pdai pengembangan fisik

- > Badannya kurus dan tidak terlalu tinggi
- > Wajahnya sudah mulai kelihatan keriput

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mada Tandi Lembang

XC/12

Sekolahku

Sekolahku bernama SMA Santa Maria, letaknya di jalan Ireda no 6A, Yogyakarta. Gedung sekolahku menghadap ke selatan dan semuanya bercat putih. Gedung sekolahku terdiri dari tiga lantai. Jumlah ruang kelasnya 15 dan terletak di lantai satu dan dua. Di lantai dua juga terdapat ruang guru, laboratorium fisika dan biologi, dan ruang komputer beserta internet. Di lantai satu terdapat ruang kepala sekolah, perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang tata usaha, ruang rapat, UKS, ruang bimbingan dan konseling, kantin dan toilet umum. Sekolahku memiliki halaman yang luas dan ditumbuhi banyak pohon besar. Di sebelah timur halaman sekolah juga terdapat asrama santa maria dan di sebelah barat terdapat tempat parkir.

Paragraf deskripsi objek tempat pola pengembangan statik

→ Letaknya di jalan Ireda no 6A, Yogyakarta

→ Gedung sekolahku terdiri dari tiga lantai.

→ Di sebelah timur halaman sekolahku juga terdapat asrama santa maria dan di sebelah barat terdapat tempat parkir.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Karmelia.F
XC/19

SMA Santa Maria

Aku bersekolah di SMA Santa Maria. SMA Santa adalah salah satu sekolah swasta di Yogyakarta. SMA ini terletak di jalan Irena Moë A, Yogyakarta. Pelajar SMA Santa Maria semuanya adalah perempuan. Halaman sekolahnya luas, banyak pohon besar yang tumbuh mengelilingi halaman. Gedung sekolah menghadap ke selatan dan bercat putih. Gedung sekolah Santa Maria terdiri dari tiga lantai. Selain itu SMA Santa Maria juga ~~terdapat~~ terdapat asrama yang dihuni sisi-sisi SMA Santa Maria yang berasal dari luar maupun pribu. Letak asrama itu di sebelah timur gedung sekolah.

Pargraf deskripsi objek tempat pola pengembangan statis

- SMA ini terletak di jalan Irena Moë A, Yogyakarta.
- Halaman sekolahnya luas, banyak pohon besar yang tumbuh mengelilingi halaman.
- Gedung sekolah menghadap ke selatan dan bercat putih.
- Gedung sekolah SMA Santa Maria terdiri dari tiga lantai.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yevina Kusuma

XC/21

Anesa Temanku

Aku memiliki seorang teman. Nama temanku itu adalah Anesa Evalia Sembiring. Ia biasa dipanggil Anesa. Anesa adalah seorang perempuan yang feminim dan centil. Wajahnya cantik, hidungnya mancung. Anesa berbadan kecil dan berambut pendek. Sifatnya baik, suka membantu dan selalu peduli terhadap teman-temannya. Aku senang mempunyai teman seperti Anesa.

Paragraf deskripsi objek orang pola pengembangan fisik.

→ Anesa adalah seorang perempuan yang feminim dan centil.

→ Wajahnya cantik, hidungnya mancung.

→ Sifatnya baik, suka membantu dan selalu peduli terhadap teman-temannya.

Felisia Flaviana Megan
X.0/08

Nathasa

Aku mempunyai ~~seorang~~ seorang teman. Aku sudah mengenalnya kurang lebih empat bulan. Nama lengkapnya Nathasha Rebecca Azalia. Dia adalah teman sekelasku sekaligus teman dekatku. Aku kagum pada segala yang ada di dalam dirinya. Parasnya ayu, karena ia mempunyai keturunan Belanda. Rambutnya panjang dan postur tubuhnya tinggi dan langsing. Matanya kechoklatan, hidungnya mancung dan kulitnya putih. Selain itu ia juga mempunyai sedikit penyayang, tetapi pemalu. Gayanya tidak berlebihan, itulah yang membuat dia selalu terlihat cantik.

Paragraf deskripsi objek orang pola pengembangan fisik

- Parasnya ayu, karena ia mempunyai keturunan Belanda
- Rambutnya panjang dan posturnya tinggi dan langsing
- Matanya kechoklatan, hidungnya mancung dan kulitnya putih.